



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**PENGARUH KONTEN DAKWAH CHANNEL  
YOUTUBE USTADZ ABDUL SOMAD OFFICIAL  
TERHADAP PEMAHAMAN AKIDAH ISLAM REMAJA  
DI KECAMATAN KOTA SUMENEP**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)**

**Oleh:  
Sulis Miriatul Jannah  
NIM. B91217096**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
2021**

## PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulis Miriatul Jannah

NIM : B91217096

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Pengaruh Konten Dakwah Channel Youtube Ustadz Abdul Somad Official Terhadap Pemahaman Akidah Islam Remaja di Kecamatan Kota Sumenep* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Sumenep, 24 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



**Sulis Miriatul Jannah**

**NIM. B91217096**

## PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Sulis Miriatul Jannah  
NIM : B91217096  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Konten Dakwah Channel Youtube Ustadz Abdul Somad Official Terhadap Pemahaman Akidah Islam Remaja di Kecamatan Kota Sumenep

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada sidang skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 24 Juni 2021

Menyetujui Pembimbing



**Dr. H. Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil.I**  
**NIP. 196512171997031002**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

PENGARUH KONTEN DAKWAH CHANNEL YOUTUBE USTADZ ABDUL SOMAD  
OFFICIAL TERHADAP PEMAHAMAN AKIDAH ISLAM REMAJA DI KECAMATAN  
KOTA SUMENEP

SKRIPSI

Disusun Oleh  
Sulis Miriatul Jannah  
B91217096

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu pada tanggal 7 Juli 2021.

Tim Penguji

Penguji I



Dr. H. Abdullah Sattar, S.Ag., M.Fil.I  
NIP.196512171997031002

Penguji II



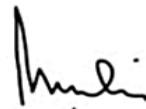
Drs. Prihananto, M.Ag  
NIP.196812301993031003

Penguji III



Tias Satria Adhitama, S.Sos.I., MA  
NIP. 197805092006041004

Penguji IV



Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag  
NIP.196912041997032007

Surabaya, 7 Juli 2021

Dekan  
  
Drs. H. Abdul Halim, M.Ag  
NIP. 196307251991031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

---

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sulis Miriatul Jannah  
NIM : B91217096  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam  
E-mail address : sulismj23@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

PENGARUH KONTEN DAKWAH CHANNEL YOUTUBE USTADZ ABDUL SOMAD OFFICIAL TERHADAP PEMAHAMAN AKIDAH ISLAM REMAJA DI KECAMATAN KOTA SUMENEP

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Desember 2021

Penulis

( Sulis Miriatul Jannah )

## ABSTRAK

Sulis Miriatul Jannah, B91217096, 2021. Pengaruh Konten Dakwah Channel Youtube Ustadz Abdul Somad Official terhadap Pemahaman Akidah Islam Remaja di Kecamatan Kota Sumenep.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan tingkat pengaruh konten dakwah channel youtube Ustadz Abdul Somad Official terhadap pemahaman akidah Islam remaja di Kecamatan Kota Sumenep.

Untuk mengetahui hal itu, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif. Sedangkan teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori jarum hipodermik (*Hypodermic Needle Theory*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konten dakwah channel youtube Ustadz Abdul Somad Official terhadap pemahaman akidah Islam remaja di Kecamatan Kota Sumenep dengan nilai *Sig.*  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan tingkat pengaruhnya sebesar 91,8%.

Jika hasil dari penelitian ini dihubungkan dengan teori jarum hipodermik, maka konten dakwah channel youtube Ustadz Abdul Somad Official memberikan berpengaruh terhadap pemahaman akidah Islam remaja di Kecamatan Kota Sumenep layaknya jarum yang disuntikkan pada khalayak yang tidak berdaya.

Kata Kunci: Konten Dakwah, Ustadz Abdul Somad, Youtube, Pemahaman Akidah Islam, Remaja, Teori Jarum Hipodermik

## ABSTRACT

Sulis Miriatul Jannah. B91217096. The influence on the preach content of Ustadz Abdul Somad Official youtube channel in the understanding of youth Islamic faith in Sumenep district.

The study aims are to know the influence and influence stage on the preach content of Ustadz Abdul Somad Official youtube channel on the youth Islamic belief understanding in Sumenep city district.

To achieve that, researcher used a quantitative approach with a comparative type of causal research. The theory used in the research is hypodermic needle theory.

The study shows that there is a significant influence between the preach content of the Ustadz Abdul Somad Official youtube channel on the youth Islamic belief understanding in the district of Sumenep with a sig 0.05 score. The impact rate is 91,8%.

If the results of this research are attributed to the theory of the hypodermic needle, the preach content of Ustadz Abdul Somad Official youtube channel gives affects to the youth understanding of the islamic belief in the Sumenep City, like injecting needle to helpless people.

Keyword: Da'wah Content, Ustadz Abdul Somad, Youtube, Understanding of Islamic Faith, Teenager, Hypodermic Needle Theory

## مستخلص البحث

سولس مرأة الجنة. ب 96. 17. 12. 91. تأثير محتوى الدعوة على قناة يوتيوب الرسمية للأستاذ عبد الصمد في فهم العقيدة الإسلامية للمراهقين في منطقة مدينة سومنب.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى ومستوى تأثير المحتوى الدعائي لقناة اليوتيوب الرسمية أستاذ عبد الصمد على فهم العقيدة الإسلامية للمراهقين في منطقة مدينة سومنب.

لمعرفة ذلك ، استخدم الباحث نهجًا كميًا مع نوع من البحث السببي المقارن. بينما النظرية المستخدمة في هذه الدراسة هي نظرية الإبر تحت الجلد.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود تأثير كبير بين المحتوى الوعظي لقناة اليوتيوب الرسمية الأستاذ عبد الصمد على فهم العقيدة الإسلامية للمراهقين في منطقة مدينة سومنب بقيمة الإشارة.  $0.000 > 0.05$ . في حين أن مستوى التأثير 91.8%.

إذا كانت نتائج هذا البحث متعلقة بنظرية الإبر تحت الجلد ، فإن المحتوى الدعائي لقناة الأستاذ عبد الصمد الرسمية على يوتيوب له تأثير على فهم العقيدة الإسلامية للمراهقين في منطقة مدينة سومينيب مثل يحقن الإبرة على جمهور ضعيف.

كلمات أساسية: محتوى الدعوة, أستاذ عبد الصمد, يوتيوب, فهم العقيدة الإسلامية, المراهقون, نظرية الإبرة تحت الجلد

# DAFTAR ISI

	Halaman
Judul Penelitian (sampul).....	i
Persetujuan Dosen Pembimbing .....	ii
Pengesahan Tim Penguji.....	iii
Motto dan Persembahan.....	iv
Pernyataan Otentisitas Skripsi .....	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar.....	ix
Daftra Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftra Grafik.....	xv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Operasional .....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II : KAJIAN TEORITIK</b>	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	11
B. Kerangka Teori .....	13
C. Paradigma Penelitian.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	27
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling ....	28

D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	31
E. Tahap-Tahap Penelitian .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Validitas Instrumen Penelitian.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	37
B. Penyajian Data .....	42
C. Pengujian Hipotesis.....	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Perspektif Teoritis .....	79
2. Perspektif Keislaman .....	81
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran dan Rekomendasi .....	84
C. Keterbatasan Penelitian.....	85
Daftar Pustaka.....	86
Lampiran .....	88

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Pembagian Sampel .....	30
Tabel 3.2 Indikator Variabel X .....	32
Tabel 3.3 Indikator Variabel Y .....	33
Tabel 4.1 Presentase Jawaban Variabel X .....	50
Tabel 4.2 Presentase Jawaban Variabel Y .....	60
Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel X .....	68
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Y .....	69
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Variabel X.....	70
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Variabel Y.....	71
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	71
Tabel 4.8 Uji Linearitas .....	73
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas.....	74
Tabel 4.10 Coefficients .....	75
Tabel 4.11 Model Summary.....	77
Tabel 4.12 Klasifikasi Kekuatan Hubungan .....	78

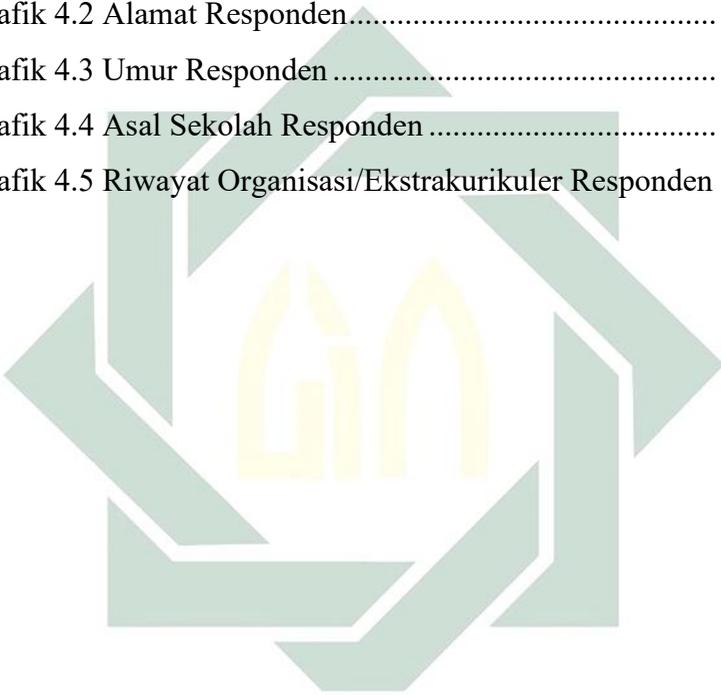
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 .....	37
Beranda Youtube Ustadz Abdul Somad Official	
Gambar 4.2 .....	38
Playlist Youtube Ustadz Abdul Somad Official	



## DAFTAR GRAFIK LAINNYA

Bagan 2.1 Paradigma Penelitian .....	27
Grafik 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	42
Grafik 4.2 Alamat Responden.....	43
Grafik 4.3 Umur Responden .....	44
Grafik 4.4 Asal Sekolah Responden .....	45
Grafik 4.5 Riwayat Organisasi/Ekstrakurikuler Responden	46



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Internet merupakan media baru yang hadir di tengah masyarakat untuk memberikan kebebasan dalam mengakses informasi. Didukung dengan kehadiran *smartphone*, informasi dapat diakses di mana saja oleh penggunanya tanpa ada batasan ruang dan waktu. Salah satu layanan internet yang banyak digunakan masyarakat adalah media sosial.

Media sosial merupakan jenis media online yang dapat digunakan dengan mudah oleh penggunanya dengan cara berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi berupa *blog*, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia *virtual*.<sup>1</sup> Banyak fitur yang disediakan untuk berselancar di media sosial membuat masyarakat mudah berbagi dan mengakses informasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh *We are Social and Hootsuite* pada tahun 2020, *youtube* merupakan *platform* media sosial yang menduduki posisi pertama paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia.<sup>2</sup> Youtube menghadirkan informasi berupa video seperti film, musik, *vlog*, video tutorial, dan konten dakwah.

---

<sup>1</sup>[http://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_sosial](http://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial)

<sup>2</sup>Andi.Link, *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2020*, diakses pada 15 Oktober 2020 pukul 9.30

Perkembangan zaman saat ini, masyarakat lebih banyak menghabiskan waktunya hanya untuk berselancar di internet sehingga menyebabkan kajian-kajian keagamaan secara offline mulai sedikit yang hadir dan memilih untuk menyimak kajian online.<sup>3</sup> Hal tersebut disebabkan adanya batasan ruang dan waktu, sedangkan kehadiran internet dapat memberikan solusi bagi masyarakat karena tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Oleh sebab itu, pada platform youtube terdapat video konten-konten dakwah berupa ceramah, film, atau musik religi yang dapat dinikmati oleh pengguna youtube.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aflah Zuhrotul Aini tentang Pengaruh E-Dakwah DAQU Movie di Youtube terhadap Peningkatan Pengetahuan Islam pada Mahasiswa UINSA Surabaya, menunjukkan bahwa semakin sering seseorang menonton dakwah DAQU Movie di youtube, maka akan semakin berpengaruh pada peningkatan pemahaman Islam mahasiswa UINSA Surabaya. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tayangan E-Dakwah DAQU movie di youtube terhadap peningkatan pengetahuan Islam mahasiswa UINSA Surabaya.<sup>4</sup>

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eribka Ruthellia David, Mariam Sondakh, dan Stefi

---

<sup>3</sup>Muhammad Munir, “*Fenomena Dakwah Online dan Offline Ustadz Abdus Somad di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura*”, Vol. 1 No. 1, 2019, h. 134

<sup>4</sup>Aflah Zuhrotul Aini, “Pengaruh E-Dakwah DAQU Movie di Youtube terhadap Peningkatan Pengetahuan Islam pada Mahasiswa UINSA Surabaya”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi, 2018, h. 69

Harilama tentang Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh konten vlog terhadap pembentukan sikap mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi.<sup>5</sup>

Dari hasil penelitian-penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media sosial youtube dapat dijadikan sebagai media untuk berdakwah karena mampu memberikan pengaruh kepada khalayak. Hal tersebut diukur berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan. Selain itu, komunikasi merupakan salah satu faktor timbulnya pengaruh dari materi dakwah yang disampaikan. Komunikator mampu memberikan pemahaman kepada audiens (komunikan), sehingga timbullah efek (pengaruh) komunikasi.

Menurut Lasswell, komunikasi akan berjalan dengan baik apabila melalui lima tahap, yaitu: *who* (siapa orang yang menyampaikan komunikasi (komunikator)), *say what* (apa pesan yang disampaikan), *in which channel* (saluran atau media apa yang digunakan untuk menyampaikan pesan komunikasi), *to whom* (siapa penerima pesan komunikasi (komunikan)), *with what effect* (perubahan apa yang terjadi

---

<sup>5</sup>Eribka Ruthellia David, dkk, “Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi”, e-journal Acta Diurna, Vol. 6 No. 1, 2017, h. 13

ketika komunikasikan menerima pesan komunikasi yang telah tersampaikan).<sup>6</sup>

Teori jarum hipodermik mengasumsikan bahwa media memiliki kekuatan yang sangat perkasa dan komunikasikan dianggap pasif atau tidak tahu apa-apa.<sup>7</sup> Model ini disebut demikian karena terkesan seakan-akan komunikasi “disuntikkan” langsung ke dalam jiwa komunikasikan.<sup>8</sup>

Kehadiran youtube sebagai media dakwah memudahkan *da'i* untuk memperluas dakwahnya. Selain itu, hal tersebut juga memberikan kemudahan kepada *mad'u* untuk mendapatkan kajian keagamaan dari *da'i* yang mereka idolakan. Salah satu *da'i* yang banyak diidolakan oleh masyarakat termasuk remaja adalah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA., Ph.D.<sup>9</sup> Hal tersebut dapat dilihat pada komentar-komentar di youtube miliknya saat beliau menyampaikan ceramah. Seperti yang dituliskan oleh pemilik akun Rafli Sulaiman “Ustadz Somad... i love you because Allah SWT” dan pemilik akun Timbul Joyo juga

---

<sup>6</sup>Dani Kurniawan, “Komunikasi Model Lasswell dan Stimulus Respon-Organism-Response dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan, Jurnal Komunikasi Pendidikan”, Vol. 2 No.1, 2018, h. 62

<sup>7</sup>Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007)

<sup>8</sup>Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 49

<sup>9</sup>Ustadz Abdul Somad, Lc., MA., Ph.D merupakan salah satu pendakwah dan ulama Indonesia yang berasal dari Batak. Namanya dikenal oleh publik karena ilmu dan kelugasannya dalam menyampaikan dakwah yang disiarkan melalui saluran *youtube*.

menuliskan komentar “Ustadz... Semoga sehat selalu ustadz... Kapan ya saya bisa ketemu ustadz.... ({})”

Sebagai seorang *da'i*, Ustadz Abdul Somad tidak hanya menyampaikan dakwah melalui majelis (*offline*) tetapi ia juga membuat konten dakwah berisi ceramah yang diunggah pada channel youtube Ustadz Abdul Somad Official. Konten dakwah di channel youtube tersebut dapat memperluas penyampaian pesan dakwah dari tempat asalnya ke seluruh wilayah Indonesia termasuk di Kabupaten Sumenep. Konten dakwah tersebut berisi berbagai macam topik bahasan, salah satunya adalah terkait akidah Islam. Namun apakah pesan tersebut dapat memberikan pengaruh pada pemahaman akidah Islam remaja di Kecamatan Kota sumenep masih belum diketahui.

Akun youtube Ustadz Abdul Somad Official menghadirkan konten-konten dakwah berupa ceramah keagamaan. Konten dakwah tersebut berisi video-video yang direkam saat beliau mengisi *tabligh akbar*. Selain itu juga terdapat tanya jawab dengan Ustadz Abdul Somad dan kajian-kajian tentang kitab *Fathul Mubin*<sup>10</sup> dan kitab *Arrisalah Al-Qushairiyah*.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Kitab *Fathul Mubin* merupakan kitab yang dinukilkan oleh al-Raniri setelah beliau kembali ke Ranir. Kitab ini mengkritik tentang pandangan wujudiah *mulhidah* berdasarkan pembacaannya terhadap beberapa kitab tulisan Syeikh Hamzah Fansuri dan Syeikh Shamsuddin.

<sup>11</sup>Kitab *Arrisalah Al-Qushairiyah* merupakan kitab yang dituliskan oleh imam al-Qusyairi. Kitab ini dianggap sebagai kitab yang mempertahankan kemurnian tauhid dan akidah, yang bersandar pada hukum-hukum syariat. Kitab ini membahas tentang ilmu fiqh, sastra, tafsir dan hadis, psikologi, dan juga pendidikan.

Akun Youtube Ustadz Abdul Somad Official tercatat memiliki 1,9 juta *subscriber* dengan penonton mulai dari puluhan ribu hingga tembus 5,8 juta *viewers* pada setiap unggahan videonya. Unggahan konten dakwah pada akun tersebut pun telah mencapai hampir 200 video. Banyaknya konten dakwah yang disediakan, menjadikan akun tersebut sebagai sarana pembelajaran agama khususnya pembahasan tentang akidah Islam.

Pembahasan tentang akidah Islam dalam channel youtube tersebut, salah satunya adalah “Tidak Ada yang Berkuasa Kecuali Allah” dengan durasi 21 menit dan 247.327 *viewers*. Pada video tersebut Ustadz Abdul Somad menjelaskan bahwa segala yang terjadi telah Allah tuliskan di lauhul mahfudz jauh sebelum bumi dan langit diciptakan. Seperti halnya kemerdekaan Indonesia yang jatuh pada tanggal 17 Agustus 1945 bukanlah suatu kebetulan belaka, namun atas izin dan kuasa Allah. Karena pada hari kemerdekaan, Allah tetapkan hari yang paling mulia yaitu hari jumat, bulan paling mulia yaitu bulan Ramadhan, dan tanggalnya pun sesuai dengan jumlah rakaat shalat orang muslim yaitu 17.

Selain itu, Ustadz Abdul Somad juga menjelaskan bahwa Allah memberikan rizki kepada setiap makhluknya, bahkan binatang melata pun telah Allah jamin rizkinya. Oleh sebab itu, kita sebagai manusia harus memiliki keyakinan yang kuat kepada Allah dan tidak boleh merasa takut selain kepada-Nya. Karena hanya Allah yang berkuasa atas segalanya.

Dalam ber-Islam, akidah merupakan suatu hal yang perlu dikokohkan dan diperkuat terlebih dahulu. Tanpa

adanya iman yang kuat, manusia akan mudah goyah dan mudah terjerumus pada hal kebatilan. Kondisi tersebut biasanya banyak dialami oleh remaja, di mana masa remaja merupakan masa yang labil.

Ketika seseorang berada pada masa tersebut, mengokohkan akidah adalah hal yang penting. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menghadiri *majlis* atau melihat kajian-kajian akidah di youtube, salah satunya adalah channel youtube Ustadz Abdul Somad Official.

Memanfaatkan youtube sebagai media dalam berdakwah merupakan terobosan terbaru dimana sebelumnya kajian keagamaan hanya dilakukan secara *offline*. Namun konten-konten dakwah yang ada di youtube harus bersaing dengan konten-konten lainnya yang lebih menarik ditonton oleh remaja seperti vlog artis, cuplikan film, video tutorial, dan lain sebagainya. Agar konten dakwah dapat ditonton oleh remaja, maka seorang *da'i* perlu untuk mengemasnya dengan semenarik mungkin dan pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh para remaja khususnya di Kecamatan Kota Sumenep.

Oleh sebab itu perlu adanya penelitian untuk mengetahui pengaruh konten dakwah channel youtube Ustadz Abdul Somad Official terhadap pemahaman akidah Islam remaja di Kecamatan Kota Sumenep.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh konten dakwah channel youtube Ustadz Abdul Somad Official terhadap pemahaman akidah Islam remaja di Kecamatan Kota Sumenep?
2. Bagaimana tingkat pengaruh konten dakwah channel youtube Ustadz Abdul Somad Official terhadap pemahaman akidah Islam remaja di Kecamatan Kota Sumenep?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Ingin mengetahui pengaruh konten dakwah channel youtube Ustadz Abdul Somad Official terhadap pemahaman akidah Islam remaja di Kecamatan Kota Sumenep.
2. Ingin mengetahui tingkat pengaruh konten dakwah channel youtube Ustadz Abdul Somad Official terhadap pemahaman akidah Islam remaja di Kecamatan Kota Sumenep.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah literatur terkait pengaruh dari konten dakwah.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pendakwah yang menggunakan konten dakwah untuk menyampaikan pesan dakwah.

## **E. Definisi Operasional**

1. Konten dakwah merupakan suatu ide kreatif tentang akidah Islam yang dituangkan dalam bentuk pesan dakwah melalui video di channel Youtube Ustad Abdul Somad Official.
2. Pemahaman akidah Islam remaja adalah tingkat kemampuan remaja dalam memahami kepercayaan atau keimanan yang teguh kepada Allah, malaikat, rasul, kitab, hari akhir, dan takdir baik dan buruk.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Agar mempermudah untuk mengetahui bagian-bagian dari skripsi ini, maka peneliti akan mendeskripsikan secara singkat sistematika pembahasan yang terbagi dalam 5 bab.

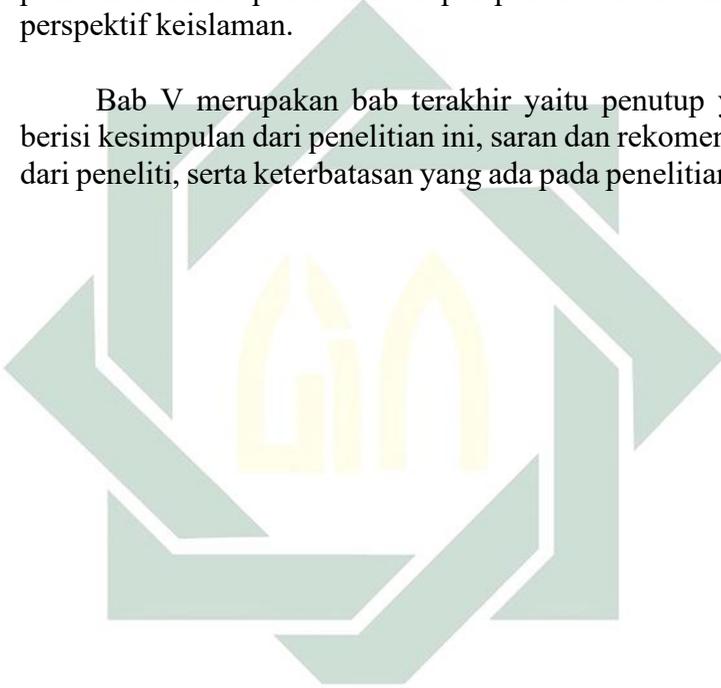
Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritik maupun secara praktik, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian teoritik yang berisi penelitian terdahulu yang relevan dalam penelitian ini, kerangka teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini, paradigma, dan hipotesis penelitian.

Bab III merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian. Pada bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, variabel penelitian, indikator penelitian, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan pemaparan terkait hasil penelitian dan pembahasannya. Bab ini menjelaskan terkait gambaran umum obyek penelitian yaitu pemahaman akidah Islam remaja, selain itu juga terdapat penyajian data yang diperoleh dari proses lapangan, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian dari perspektif teoritis dan juga perspektif keislaman.

Bab V merupakan bab terakhir yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian ini, saran dan rekomendasi dari peneliti, serta keterbatasan yang ada pada penelitian ini.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **A. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nanang Mizwar (2018) dengan judul “Pengaruh Mengikuti Ceramah Ustadz Abdul Somad “Tafaqquh Video” terhadap Pemahaman Keagamaan Ikatan Mahasiswa Brebes Selatan (KOMBES)”. Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa menonton video ceramah Ustadz Abdul Somad dalam “Tafaqquh Video” tidak mempengaruhi pengetahuan agama audiens, namun contoh yang diberikan oleh Ustadz Abdul Somad seperti menghindari riba dan perbuatan dosa dapat mempengaruhi audiens untuk tidak mengulang perbuatan tersebut.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Adli Danu Vito (2018) dengan judul “Pengaruh Efektivitas Youtube Terhadap Popularitas Tokoh Masyarakat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas youtube terhadap popularitas tokoh masyarakat dikalangan remaja yang tergabung dalam Ikatan Remaja Masjid Agung (IRMA) Palembang dengan tingkat popularitas yang cukup tinggi.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Aflah Zuhrotul Aini (2018) dengan judul “Pengaruh E-Dakwah DAQU Movie di Youtube terhadap Peningkatan Pengetahuan Islam pada Mahasiswa UINSA Surabaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan agama Islam pada mahasiswa UINSA Surabaya. Pengaruh tersebut

ditandai dengan pemahaman terhadap pesan yang disampaikan, peningkatan pengetahuan, serta mampu bereksperimen.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Machbub Hambali (2019) dengan judul “Pengaruh Isi Dakwah Ustadz Abdul Somad di Youtube terhadap Persepsi Keislaman Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Salatiga Angkatan Tahun 2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara tayangan isi dakwah Ustadz Abdul Somad di youtube terhadap persepsi keislaman mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Salatiga angkatan tahun 2017. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung  $4,278 >$  (lebih besar) dari t tabel 2,02 serta pada uji tingkat koefisien korelasi dan kekuatan hubungan yang masuk dalam kategori cukup kuat dengan nilai *R Square* 0,400.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Eribka Ruthellia David, Mariam Sondakh, dan Stefi Harilama dengan judul “Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh konten vlog terhadap pembentukan sikap mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil pencarian koefisien determinasi sebesar 37,21%.

Dari pengamatan mengenai bentuk penelitian di atas, terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan

penelitian di atas. Ditinjau dari objek penelitian, belum ada yang menjadikan remaja sebagai objek penelitian. Selain itu, lokasi penelitiannya pun berbeda dengan penelitian ini. Serta fokus dari penelitian ini juga berbeda dengan penelitian di atas. Jadi dapat disimpulkan bahwa belum ada yang meneliti tentang “Pengaruh Konten Dakwah Channel Youtube Ustadz Abdul Somad Official terhadap Pemahaman Akidah Islam Remaja di Kecamatan Kota Sumenep”.

## **B. Kerangka Teori**

### **1. Pengertian Pengaruh Konten Dakwah**

#### **a. Pengaruh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh merupakan daya yang timbul baik dari orang atau benda yang dapat membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut Norman Barry dalam artikel yang diunggah oleh dunia pelajar, pengaruh ialah salah satu tipe kekuasaan agar seseorang atau sekelompok terpengaruh untuk melakukan sesuatu dengan cara tertentu.<sup>13</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan kekuatan yang ditimbulkan oleh sesuatu yang dipengaruhi oleh sesuatu lainnya dengan cara tertentu.

---

<sup>12</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

<sup>13</sup>Dunia Pelajar, *Pengertian Pengaruh Menurut Para Ahli*, diakses pada 23 Juni 2021 pukul 14.00.

## b. Konten

Menurut bahasa, konten merupakan isi, muatan, atau kandungan dimana istilah tersebut digunakan dan populer di era internet untuk merujuk pada isi situs web atau halaman di internet.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konten merupakan informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Penyampaian konten dapat dilakukan melalui berbagai medium baik secara langsung maupun tidak langsung seperti internet, televisi, CD audio, bahkan sekarang sudah melalui telepon genggam (*handphone*).<sup>15</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa konten merupakan isi, muatan, atau kandungan informasi yang tersedia melalui internet, televisi, CD audio, dan lain sebagainya.

## c. Dakwah

Dilihat dari segi bahasa, kata dakwah berasal dari kata Arab *da'wah*, merupakan bentuk kata masdar dari kata kerja *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti menyeru, memanggil, mengajak.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Romeltea.com, “*Konten media: Pengertian dan Jenis-jenisnya*”, diakses pada 22 Oktober 2020 pukul 16.15

<sup>15</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

<sup>16</sup>Muhammad Yunus, “*Kamus Arab-Indonesia*” (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Al-Quran, 1973) hal. 126

Sedangkan secara istilah dakwah dapat didefinisikan sebagai setiap kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah SWT sesuai dengan garis aqidah, yaitu syariat dan akhlak Islamiyah.<sup>17</sup>

Menurut M. Quraish Shihab bahwa dakwah adalah sebagai seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi yang lebih baik atau sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat.<sup>18</sup>

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah kegiatan mengajak dalam hal kebajikan baik dalam bentuk lisan, tulisan, maupun tingkah laku dengan tujuan mempengaruhi seseorang atau kelompok tanpa adanya unsur paksaan.

Adapun prinsip-prinsip dakwah yang dapat dijadikan strategi, metode, atau teknik untuk mencapai dakwah yang efektif yaitu: (1) memberi keteladanan sebelum berdakwah; (2) mengikat hati sebelum menjelaskan; (3) mengenalkan sebelum memberi beban; (4) bertahap dalam pembebanan; (5) memudahkan bukan menyulitkan; (6) masalah yang pokok sebelum yang kecil; (7) membesarkan hati sebelum memberi ancaman; (8) memberi pemahaman bukan mendikte; (9) mendidik bukan

---

<sup>17</sup>Muhammad Sayyid Alwakil, “*Prinsip dan Kode Etik Dakwah, Penerjemah Nabhani Idris*” (Jakarta: Akademika Pressindo, 2002), hal. 1

<sup>18</sup> M. Quraish Shihab, “*Membumikan al-Quran*” (Bandung: Mizan, 1993), hal.31

menelanjangi; (10) muridnya guru, bukan muridnya buku.<sup>19</sup>

Dakwah memiliki beberapa unsur diantaranya yaitu pendakwah, mitra dakwah, pesan dakwah, metode dakwah, dan media dakwah.

### 1) Pendakwah

Pendakwah adalah orang yang melakukan dakwah. Ia disebut juga *da'i*. Pendakwah bisa bersifat individu ketika dakwah yang dilakukan secara perorangan dan bisa juga kelompok atau kelembagaan ketika dakwah digerakkan oleh suatu kelompok atau organisasi.<sup>20</sup>

### 2) Mitra Dakwah

Abu al-Fath al-Bayanuni dalam buku Moh. Ali Aziz, mitra dakwah adalah siapa pun yang menjadi sasaran dakwah. Mula-mula, *da'i* harus mengelompokkan mitra dakwah dari sudut keimanan sebelum membuat ciri-ciri psiko-sosiologisnya. Setelah itu, *da'i* membuat membuat prioritas dan standarnya dalam penerimaan atau penolakan dakwah.<sup>21</sup>

### 3) Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya

---

<sup>19</sup>Moh. Ali Aziz, "*Ilmu Dakwah*" cet. ke-6 (Jakarta: Kencana, 2007), hh. 151-164

<sup>20</sup>*Ibid.*, h. 186

<sup>21</sup>*Ibid.*, h. 227

yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadis.<sup>22</sup>

#### 4) Metode Dakwah

Segala persoalan bisa dilihat atau dipahami dari sudut pandang tertentu. Sudut pandang inilah yang disebut pendekatan. Suatu pendekatan melahirkan suatu strategi. Setiap strategi menggunakan beberapa metode. Setiap metode membutuhkan teknik. Dan setiap teknik membutuhkan taktik.

Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dalam Kamus Ilmiah Populer, metode adalah cara yang sistematis dan teratur untuk melaksanakan sesuatu atau cara kerja.<sup>23</sup>

#### 5) Media Dakwah

Media dakwah merupakan unsur tambahan dalam kegiatan dakwah. Maksudnya, kegiatan dakwah dapat berlangsung meski tanpa media. Ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan). Dalam bahasa Arab, media sama dengan *wasilah* atau dalam

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, h. 272

<sup>23</sup>*Ibid.*, hh.297-306

bentuk jamak *wasail* yang berarti alat atau perantara.<sup>24</sup>

#### **d. Pengaruh Konten Dakwah di Youtube**

Konten dakwah adalah sebuah produk berupa video yang berisi pesan keagamaan dengan tujuan untuk mengajak seseorang dalam hal kebajikan melalui internet atau media lainnya. Produk tersebut dapat diunggah di beberapa media, salah satunya adalah youtube.

Salah satu tujuan utama berdakwah melalui youtube adalah menarik minat dan memberikan kemudahan khalayak untuk mempelajari ajaran keislaman. Bedakwah melalui media sosial dianggap semakin banyak diminati karena dinilai lebih efektif dan efisien.<sup>25</sup>

Pengaruh konten dakwah di youtube merupakan suatu daya yang ditimbulkan oleh isi, muatan, atau kandungan informasi tentang ajaran Islam yang diunggah pada *platform* media sosial youtube.

## **2. Pengertian Pemahaman Akidah Islam Remaja**

### **a. Pemahaman**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemahaman merupakan suatu hal yang

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, h. 345

<sup>25</sup>Ferdi Arifin, “*Mubalig Youtube dan Komodifikasi Konten Dakwah*”, al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 4 No. 1, 2019, h.

kita pahami dan mengerti dengan benar.<sup>26</sup> Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar.<sup>27</sup> Sedangkan menurut Benjamin S. Bloom, Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu tersebut diketahui atau diingat.<sup>28</sup>

Wingkel dan mukhtar menjelaskan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui atau memahami sesuatu setelah sesuatu tersebut diketahui atau diingat.<sup>29</sup>

Menurut Bloom, kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dibagi kedalam tiga tingkatan yaitu:<sup>30</sup>

**1) Menerjemahkan (*translation*)**

Menerjemahkan diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain sesuai dengan pemahaman yang diperoleh dari konsep tersebut.

**2) Menafsirkan (*interpretation*)**

Manafsirkan dapat diartikan kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan

---

<sup>26</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

<sup>27</sup>Nana Sudjana, “*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), h. 24

<sup>28</sup>Anas Sudijono (2009), h. 50

<sup>29</sup>Sudaryono (2012), h. 44

<sup>30</sup>Wowo Sunaryo Kusmawa, “*Taksonomi Kognitif*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 44

menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan lain yang diperoleh berikutnya.

### 3) Mengekstrapolasi (*extrapolation*)

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang harus bisa melihat arti lain dari apa yang tertulis.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan suatu kemampuan untuk memahami atau mengerti sesuatu yang telah dipelajari dengan tiga tingkatan kepekaan dan penyerapan materi yaitu menerjemahkan, menafsirkan, dan mengeksplorasi.

#### b. Akidah Islam

Kata akidah dalam bahasa Arab *'aqidah* yang diambil dari kata dasar *'aqada, ya'qidu, 'aqdan*, aqidatan yang berarti simpul, ikatan, atau perjanjian. Setelah berbentuk *'aqidah*, maka ia bermakna keyakinan.<sup>31</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, akidah merupakan kepercayaan dasar atau keyakinan pokok.<sup>32</sup> Sedangkan menurut istilah, akidah merupakan perkara yang wajib dibenarkan oleh hati, sehingga menjadi suatu kenyataan yang

---

<sup>31</sup>Hamis Syafaq, dkk, *“Pengantar Studi Islam”*, cet. ke-7 (Surabaya: UIN SA Press, 2017), h. 49

<sup>32</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

teguh dan kokoh, tidak dicampuri oleh keraguan dan kebimbangan.<sup>33</sup>

Mantan rektor al-Azhar Mesir, Mahmud Syaltut mendefinisikan akidah sebagai suatu sistem kepercayaan dalam Islam, diyakini sebelum apapun dan sebelum melakukan apapun tanpa ada keraguan sedikitpun dan tanpa ada unsur yang mengganggu kebersihan keyakinannya itu.<sup>34</sup>

Dari definisi tentang akidah di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa akidah merupakan suatu kepercayaan atau keyakinan dari hati tanpa adanya keraguan dan kebimbangan.

Dalam Islam akidah dimaknakan sebagai keyakinan-keyakinan dasar Islam yang harus diyakini oleh setiap muslim. Secara umum, keyakinan-keyakinan itu terbagi kepada tiga kelompok, yaitu:<sup>35</sup>

- 1) Pengenalan terhadap sumber keyakinan, yaitu keberadaan tuhan.
- 2) Pengenalan terhadap hal-hal yang dijanjikan akan keberadaannya, yaitu keberadaan hari kiamat, surga, neraka, shirat, mizan, takdir, dan lain-lain.

---

<sup>33</sup>Hamis Syafaq, dkk, *“Pengantar Studi Islam”*, cet. ke-7 (Surabaya: UIN SA Press, 2017), h. 49

<sup>34</sup>*Ibid.*, h. 50

<sup>35</sup>Syahrin Harahap dan Hasan Bakti Nasution, *“Ensiklopedia Akidah Islam”*, cet. ke-2 (Jakarta: Kencana, 2009), h. 66

- 3) Pengenalan terhadap penyampai ajaran-ajaran agama, yaitu keberadaan nabi dan rasul, kitab suci, dan malaikat.<sup>36</sup>

Adapun ruang lingkup dari akidah terdiri dari 4 bahasan, yaitu:

- 1) Ilahiyat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah swt, seperti wujud Allah, sifat-sifat Allah, perbuatan Allah, dan lain sebagainya.
- 2) Nubuwat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk pembahasan tentang Kitab-kitab Allah, mu'jizat, dan lain sebagainya.
- 3) Ruhaniyat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti malaikat, jin, iblis, setan, roh, dan lain sebagainya.
- 4) Sam'iyat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat dalil naqli berupa al-Quran dan sunnah, seperti alam barzakh, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga-neraka, dan lain sebagainya.

### **c. Remaja**

Menurut Salzman, remaja adalah masa perkembangan sikap tergantung (*dependence*)

---

<sup>36</sup>Hamis Syafaq, dkk, "Pengantar Studi Islam", cet. ke-7 (Surabaya: UIN SA Press, 2017), h. 51

terhadap orangtua kearah kemandirian (*independence*, minat-minat seksual, perenungan diri, perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral).<sup>37</sup>

Y. Singgih D. Gunarso mengatakan bahwa remaja ialah proses perubahan fisik yang didahului oleh kematangan seksual.<sup>38</sup> Sedangkan menurut WHO, remaja merupakan penduduk dengan rentang usia 10-19 tahun.

Dari definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju kedewasaan dengan rentang usia 10-19 tahun, dimana pada masa tersebut terdapat perubahan mental, sikap, fisik, dan kematangan seksual.

#### **d. Pemahaman Akidah Islam Remaja**

Pada penjelasan tentang pemahaman, akidah Islam, dan remaja di atas, dapat ditarik kesimpulan tentang pemahaman akidah Islam remaja, yaitu kemampuan yang dimiliki oleh remaja untuk memahami dan mengerti mengenai keyakinannya dalam beragama Islam.

Remaja mendapatkan pemahaman tentang akidah Islam melalui berbagai cara, seperti membaca, berdiskusi, belajar di kelas, menonton film, menonton konten-konten dakwah. Setiap cara tersebut memiliki pengaruh yang berbeda-beda,

---

<sup>37</sup>Elfi Yuliana Rohmah, “*Psikologi Perkembangan*” (Yogyakarta: Teras, 2005), h. 177

<sup>38</sup>Y. Singgih D. Gunarso (1989), h. 7

namun yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pengaruh dari menonton konten dakwah terhadap pemahaman akidah Islam remaja. Untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya, maka peneliti menggunakan teori jarum hipodermik (*hypodermic needle theory*).

Teori jarum hipodermik dilakukan oleh Hovland dkk untuk meneliti pengaruh propaganda sikap. Model ini mempunyai asumsi bahwa komponen-komponen komunikasi (komunikator, pesan, dan media) amat perkasa dalam mempengaruhi komunikasi.<sup>39</sup> Teori ini dalam komunikasi massa diartikan sebagai media massa yang dapat menimbulkan efek yang kuat, langsung, terarah, dan segera. Model jarum hipodermik pada dasarnya adalah aliran satu tahap (*one step flow*), yaitu media massa langsung kepada khalayak sebagai *mass audience*.<sup>40</sup>

Teori jarum hipodermik mengasumsikan bahwa media memiliki kekuatan yang sangat perkasa dan komunikasi dianggap pasif atau tidak tahu apa-apa. Seorang komunikator dapat menembakkan peluru komunikasi yang begitu ajaib kepada khalayak yang tidak berdaya (pasif).<sup>41</sup>

Model ini disebut sebagai model jarum hipodermik karena terkesan seakan-akan

---

<sup>39</sup>Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 48

<sup>40</sup>Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007)

<sup>41</sup>*Ibid.*

komunikasi “disuntikkan” langsung ke dalam jiwa komunikan.<sup>42</sup>

Menurut Elihu Katz dalam buku Jalaluddin Rahmat, model ini berasumsi: (a) media massa sangat ampuh dan mampu memasukkan ide-ide pada benak komunikan yang tak berdaya; (b) khalayak yang tersebar diikat oleh media massa, tetapi di antara khalayak tidak saling berhubungan.<sup>43</sup>

Jika ditinjau dari segi ilmu dakwah, terdapat tiga efek dakwah yaitu efek kognitif, efek afektif, dan efek behavioral.<sup>44</sup> Dari ketiga aspek tersebut, yang berhubungan dalam penelitian ini adalah efek kognitif.

Efek kognitif bisa terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dimengerti oleh mitra dakwah tentang isi pesan yang diterimanya. Setelah menerima pesan dakwah, mitra dakwah akan menyerap isi dakwah tersebut melalui proses berfikir. Dengan menerima pesan dakwah, diharapkan mitra dakwah mengubah cara berfikirnya tentang ajaran agama sesuai dengan pemahaman sebenarnya. Seseorang dapat memahami atau mengerti pesan dakwah setelah melalui proses berfikir. Dalam berfikir,

---

<sup>42</sup>Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 49

<sup>43</sup>Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007)

<sup>44</sup>Moh. Ali Aziz, “*Ilmu Dakwah*” cet. ke-6 (Jakarta: Kencana, 2007), h. 390

seseorang mengolah, mengorganisasikan bagian-bagian dari pengetahuan yang diperolehnya, dengan harapan pengetahuan dan pengalaman yang tidak teratur dapat tersusun rapi dan merupakan kebulatan yang dapat dikuasai dan dipahami.<sup>45</sup>

**e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman saat Menonton Konten Dakwah**

Penggunaan media oleh khalayak dengan isi media yang dikonsumsi disebut sebagai terpaan tayangan. Terpaan tayangan berkaitan dengan jumlah waktu yang digunakan khalayak yang meliputi frekuensi dan durasi tayangan.<sup>46</sup>

Frekuensi penggunaan media mengumpulkan data khalayak tentang kesinambungan khalayak menonton sebuah jenis tayangan. Dan Pengukuran durasi penggunaan media menghitung berapa lama khalayak mengikuti suatu program. Sedangkan antara khalayak dengan isi media dapat meliputi perhatian (*attention*).<sup>47</sup>

Hal tersebut menjadi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aflah Zuhrotul Aini. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin sering seseorang menonton video

---

<sup>45</sup>*Ibid.*, h. 391

<sup>46</sup>Aflah Zuhrotul Aini, “Pengaruh E-Dakwah DAQU Movie di Youtube terhadap Peningkatan Pengetahuan Islam pada Mahasiswa UINSA Surabaya”, Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi, 2018, h. 14

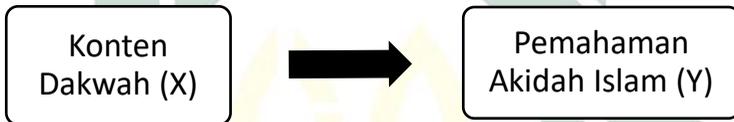
<sup>47</sup>*Ibid.*, hh. 14-15

dakwah, maka akan semakin berpengaruh, semakin lama menonton juga akan semakin berpengaruh, dan perhatian yang diberikan juga mempengaruhi pemahaman.<sup>48</sup>

### C. Paradigma Penelitian

Paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma sederhana, karena penelitian ini memiliki satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y).

Bagan 2.1 Paradigma Penelitian



### D. Hipotesis Penelitian

1.  $H_a$  : **Terdapat pengaruh** Konten dakwah channel youtube Ustadz Abdul Somad Official terhadap pemahaman akidah Islam remaja di Kecamatan Kota Sumenep.
2.  $H_o$  : **Tidak terdapat pengaruh** Konten dakwah channel youtube Ustadz Abdul Somad Official terhadap pemahaman akidah Islam remaja di Kecamatan Kota Sumenep.

---

<sup>48</sup>*Ibid.*, hh. 50-52

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.<sup>49</sup> Pada penelitian ini, variabel yang menjadi sebab yaitu konten dakwah, sedangkan variabel yang menjadi akibat yaitu pemahaman akidah Islam remaja.

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di setiap desa dan kelurahan yang ada di Kecamatan Kota Sumenep. Peneliti memilih Kecamatan Kota Sumenep sebagai lokasi dari penelitian ini yang merupakan pusat kota dari Kabupaten Sumenep. Selain itu, karena jaringan internet yang lebih stabil dibandingkan dengan kecamatan lainnya yang menyebabkan pengguna jejaring sosial lebih banyak.

### **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

---

<sup>49</sup>Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, “*Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*” (Yogyakarta: BPFE, 1999) hal. 27

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>50</sup>

Jadi, populasi dari penelitian ini adalah remaja di Kecamatan Kota Sumenep. Remaja yang dimaksud ialah seorang yang berusia 10-19 tahun menurut WHO. Selain itu, kriteria populasi dari penelitian ini yaitu remaja yang telah menonton konten dakwah di channel youtube Ustadz Abdul Somad Official.

## **b. Sampel**

Penentuan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuota. Sampling kuota adalah teknik untuk penentuan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.<sup>51</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dengan tingkat kesalahan 10%. Adapun rumusnya yaitu:  $n = \frac{N}{1+N(e)^2}$

Keterangan:

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis yang diinginkan (10%)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sumenep, diperoleh data remaja di Kecamatan Kota Sumenep

---

<sup>50</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 80

<sup>51</sup>*Ibid.*, h. 85

sebanyak 11.961 remaja. Maka dapat dimasukkan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}n &= N / 1 + N(e)^2 \\ &= 11.961 / 1 + 11.961 (0,1)^2 \\ &= 11.961 / 1 + 119,61 \\ &= 11.961 / 120,61 \\ &= 99,17 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}\end{aligned}$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 remaja. Hal tersebut berdasarkan penghitungan menggunakan rumus Slovin.

### c. Teknik Sampling

Untuk menentukan 100 remaja tersebut, pengumpulan data dilakukan sesuai desa dan kelurahan yang ada di Kecamatan Kota Sumenep. Kecamatan Kota Sumenep memiliki 12 desa dan 4 kelurahan. Maka, setiap desa dan kelurahan minimal harus ada 6 remaja yang akan menjadi sampel penelitian. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rincian Pembagian Sampel

No.	Desa	Jumlah Sampel
1.	Bangkal	6 Rmj
2.	Pamolokan	8 Rmj
3.	Kacongan	6 Rmj
4.	Kebonagung	6 Rmj
5.	Kebunan	6 Rmj
6.	Kolor	7 Rmj

7.	Marengan Daya	6 Rmj
8.	Paberasan	6 Rmj
9.	Pabian	6 Rmj
10.	Pandian	6 Rmj
11.	Pangarangan	7 Rmj
12.	Parsanga	6 Rmj
<b>No.</b>	<b>Kelurahan</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
13.	Bangselok	6 Rmj
14.	Karangduak	6 Rmj
15.	Kepanjin	6 Rmj
16.	Pajagalan	6 Rmj
<b>Total:</b>		<b>100</b>

Remaja-remaja tersebut dipilih secara random berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Remaja usia 10-19 tahun
2. Bertempat tinggal di Kecamatan Kota Sumenep
3. Telah menonton konten dakwah di channel youtube Ustadz Abdul Somad Official.
4. Tidak pernah menempuh pendidikan di lembaga Islam.
5. Tidak pernah mengikuti/bergabung dalam organisasi Islam.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab dari variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang

menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel bebas pada penelitian adalah konten dakwah (X), sedangkan variabel terikatnya adalah pemahaman akidah Islam remaja (Y).

Tabel 3.2 Indikator Variabel X

Variabel	Dimensi	Indikator
Konten Dakwah	Frekuensi	Seberapa sering remaja menonton konten dakwah di channel youtube Ustadz Abdul Somad Official.
	Durasi	Seberapa lama waktu remaja menonton konten dakwah di channel youtube Ustadz Abdul Somad Official.
	Atensi	Perhatian yang diberikan oleh remaja untuk menonton konten dakwah di channel youtube Ustadz Abdul Somad Official.
	Materi	Pemahaman yang didapatkan oleh remaja setelah menonton konten dakwah di channel youtube Ustadz Abdul Somad Official.

Tabel 3.3 Indikator Variabel Y

Variabel	Dimensi	Indikator
Pemahaman Akidah Islam Remaja	Menerjemahkan	Dapat menjelaskan isi materi akidah dari konten dakwah di channel youtube Ustadz Abdul Somad Official dalam bentuk bahasa yang lain.
	Menafsirkan	Dapat menarik kesimpulan dari pengetahuan tentang akidah yang didapatkan di channel youtube Ustadz Abdul Somad Official dengan pengetahuan sebelumnya yang dimiliki.
	Mengekstrapolasi	Dapat melihat arti lain dari materi akidah yang disampaikan di channel youtube Ustadz Abdul Somad Official.

## E. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. **Pra-lapangan**, pada tahap ini peneliti mencoba mencari fenomena yang terjadi di masyarakat kemudian penentuan fokus penelitian.
2. **Kegiatan lapangan**, tahap ini merupakan kegiatan pengumpulan data-data terkait dengan fokus penelitian tentang pengaruh konten dakwah channel Ustadz Abdul Somad Official terhadap pemahaman akidah Islam remaja di Kabupaten Sumenep.
3. **Analisis data**, tahap ini merupakan tahap pengolahan data-data yang telah terkumpul dari penyebaran angket (kuesioner). Data-data tersebut diolah menggunakan program SPSS.
4. **Penulisan laporan**, pada tahap ini merupakan penyusunan hasil penelitian dari seluruh rangkaian kegiatan yang ada, mulai dari penentuan fokus, pengumpulan data, hingga pengolahan data.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan angket (kuesioner). Menurut Sugiyono, kuesiner merupakan teknik pengumpulan data yang dinilai paling efisien jika peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup>*Ibid.*, h. 142

Kuesioner dari penelitian ini menggunakan skala likert. skala likert merupakan jenis skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang terkait fenomena sosial.

### **G. Teknik Validitas Instrumen Penelitian**

Validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur ketepatan pada alat ukur terkait sesuatu yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul merupakan data yang valid atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS untuk mengukur validitas data, dan teknik yang digunakan adalah *Bivariate Pearson*. *Bivariate Pearson* merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan uji validitas data menggunakan program SPSS. Data dapat dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% atau kepercayaan 95%.

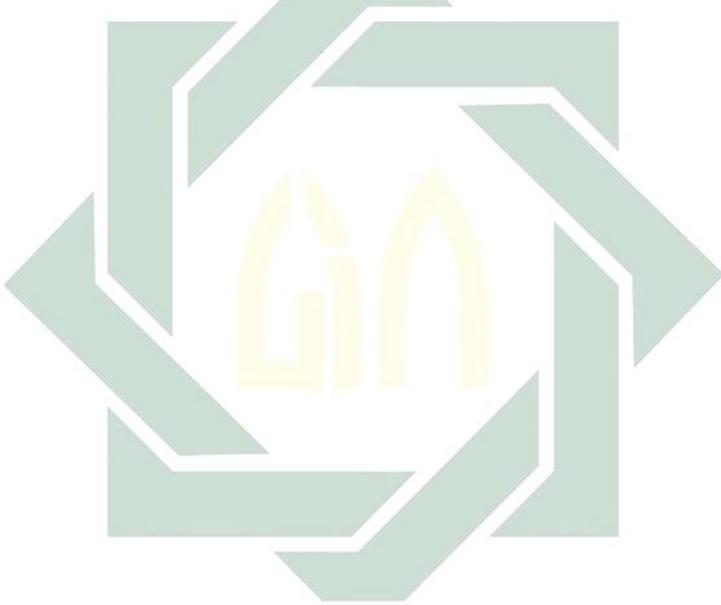
### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan dimana data yang telah terkumpul diolah menggunakan program SPSS. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik, dan statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu statistik inferensial.

Statistik inferensial merupakan analisis statistik yang digunakan untuk meneliti sampel, dimana peneliti bermaksud untuk melakukan generalisasi atau menaksir

populasi berdasarkan data sampel.<sup>53</sup> Secara sederhana, statistik inferensial merupakan kegiatan analisis data yang dilakukan dengan menarik kesimpulan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan inferensial non parametris karena jenis data yang digunakan adalah data ordinal. Sedangkan analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear sederhana.



---

<sup>53</sup>Suryani dan Hendryadi, “*Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*” (Jakarta: Kencana, 2015), h. 210

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

#### 1. Channel Youtube Ustadz Abdul Somad Official

Ustadz Abdul Somad Official merupakan nama dari akun youtube Ustadz Abdul Somad yang dibuat pada tanggal 25 Juni 2019. Akun ini berisi kajian-kajian dakwah yang disampaikan langsung oleh Ustadz Abdul Somad. Saat ini, akun tersebut tercatat memiliki 1,9 juta *subscriber* dan viewers mulai dari puluhan ribu sampai 5,8 juta pada setiap unggahan videonya.

Gambar 4.1 Beranda Youtube Ustadz Abdul Somad Official

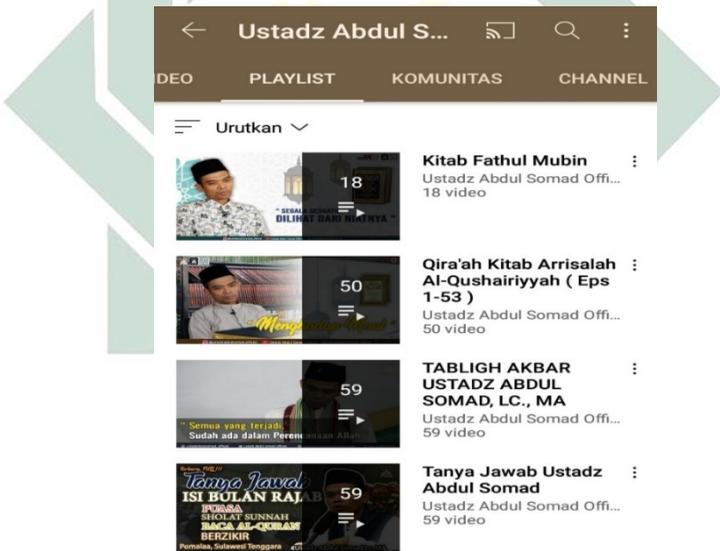


Persoalan yang di bahas dalam unggahan video-video di channel tersebut tidak hanya tentang akidah, namun juga terdapat topik lain seperti syariah, akhlak, fiqih, dan lain sebagainya. Tidak hanya berisi

pembahasan tentang keislaman, namun akun tersebut juga menggunggah video tentang Ustadz Abdul Somad sendiri seperti perjuangan Ustadz Abdul Somad saat menuntut ilmu dan perjalan dakwah Ustadz Abdul Somad.

Akun tersebut juga membedakan video-videonya dalam beberapa kategori seperti pembahasan tentang kitab *Fathul Mubin*, qira'ah kitab *Arrisalah Al-Qushairiyyah*, tabligh akbar Ustadz Abdul Somad, dan tanya jawab Ustadz Abdul Somad.

Gambar 4.2 Playlist Youtube Ustadz Abdul Somad Official



### a. Kitab *Fathul Mubin*

Kategori kitab *Fathul Mubin* merupakan kumpulan video-video yang berisi pembahasan

tentang kitab *Fathul Mubin*. Kitab tersebut dibahas secara detail oleh Ustadz Abdul Somad mulai dari makna dalam setiap kata yang ada dalam kitab tersebut. Terdapat 18 video yang ada pada pembahasan kitab *Fathul Mubin*.

#### **b. Qira'ah Kitab *Arrisalah Al-Qushairiyyah***

Kategori kitab *Arrisalah Al-Qushairiyyah* merupakan kumpulan video-video yang berisi pembahasan tentang kitab *Arrisalah Al-Qushairiyyah*. Sama seperti kitab *Fathul Mubin*, kitab *Arrisalah Al-Qushairiyyah* juga dibahas secara detail oleh Ustadz Abdul Somad. Terdapat 50 video yang ada pada pembahasan kitab *Arrisalah Al-Qushairiyyah*.

#### **c. Tabligh Akbar**

Kategori tabligh akbar adalah kumpulan video-video saat Ustadz Abdul Somad menjadi pembicara dalam acara tabligh akbar di berbagai daerah di Indonesia dan juga luar negeri seperti Kuala Lumpur, Malaysia. Pada kategori ini, terdapat 59 video yang diunggah.

#### **d. Tanya jawab**

Kategori tanya jawab adalah kumpulan video-video seputar tanya jawab bersama Ustadz Abdul Somad. Terdapat 59 video yang diunggah pada kategori ini.

## 2. Pemahaman Akidah Islam Remaja

Sebagai umat muslim, memiliki pemahaman akidah Islam merupakan hal yang sangat penting sebagai benteng untuk diri agar tidak terjerumus dalam kesesatan. Terutama bagi seorang remaja, dimana pada usia yang masih labil lebih mudah untuk terpengaruh pada informasi yang dapat menjerumuskan pada kesesatan.

Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, remaja di Kecamatan Kota Sumenep cenderung lebih banyak menggunakan media sosial untuk mencari hiburan daripada menambah pengetahuan mengenai akidah Islam. Remaja lebih sering menonton vlog artis daripada menyimak kajian-kajian akidah.

Sebelum dilakukannya penelitian ini, pemahaman tentang akidah Islam remaja di Kecamatan Kota Sumenep sangatlah minim. Mereka memperoleh ajaran agama Islam hanya di sekolah, dimana sekolah yang tidak dibawah naungan lembaga Islam hanya ada 1 mata pelajaran agama Islam dengan jadwal sekali dalam seminggu.

Minat baca pun sangatlah minim. Jika pun ada remaja yang memiliki minat untuk membaca, buku yang mereka pilih bukanlah buku-buku keilmuan. Namun buku-buku fiksi seperti novel, cerpen, atau komik yang bergenre *romance*.

Pemahaman tentang akidah Islam yang dimiliki oleh sebagian besar remaja yang ada di Kecamatan Kota Sumenep secara garis besar adalah percaya dan beriman kepada Allah. Pembahasan mendalam terkait hal itu masih belum mereka pahami.

### 3. Remaja Desa

Remaja merupakan kelompok masyarakat pada rentang usia 10 hingga 19 tahun menurut WHO. Salah satu tahap kehidupan yang pasti akan, sedang, dan telah dilalui oleh umat manusia jika diberi umur panjang. Kerap kali penelitian telah dilakukan bahwa pencarian jati diri seseorang gencar dilakukan. Namun, stigma adanya masyarakat desa dan kota tidak lepas pula dari kalangan remaja.

Kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan agama pada masing-masing cakupan memiliki pengaruh tersendiri. Secara agama, masyarakat desa memiliki peluang lebih untuk mempelajarinya. Ketersediaan ulama dan pondok pesantren menjadi salah satu alasan utama. Sedangkan masyarakat kota harus menyesuaikan diri dengan hiruk pikuk kegiatan di kota dan perlu beradaptasi.

Remaja Sumenep tidak jauh beda dengan remaja pada umumnya, gadget menjadi barang wajib dan dapat diandalkan setiap saat. Youtube hadir sebagai salah satu *platform* penyedia video ternama menjadi solusi terhadap kebutuhan individual, salah satunya ialah Ilmu Agama. Sudah semestinya gadget tidak hanya digunakan sebagai hiburan semata, namun juga menimba ilmu sebanyak-banyaknya.

Kegiatan remaja Sumenep bervariasi, namun seringkali terlihat baik di desa atau pun di kota akan pemandangan remaja santri. Menjelang malam, dengan pakaian Islami menuju tempat mengaji masing-masing, namun tidak jarang pula tempat nongkrong menjadi pilihan mereka pada malam hari. Jika dibandingkan, maka akan terlihat kontras antara remaja desa dan kota.

Tempat mengaji yang ramai di desa, dan tongkrongan kekinian yang diramaikan remaja kota.

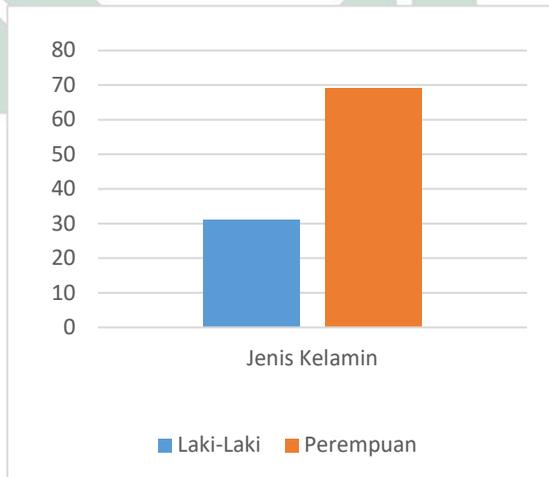
## B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan merupakan data yang telah terkumpul pada saat kegiatan lapangan. Data yang akan disajikan pada bab ini meliputi data diri responden, konten dakwah yang digunakan dalam penelitian, presentase jawaban responden pada angket variabel X, dan presentase jawaban responden pada angket variabel Y.

### 1. Data Diri Responden

Data diri responden merupakan informasi-informasi mengenai remaja yang menjadi sampel penelitian. Data diri tersebut terdiri dari jenis kelamin, umur, alamat, asal sekolah, dan riwayat organisasi/ekstrakurikuler. Rekapitan mengenai data diri responden yang dilakukan oleh peneliti dari proses pengumpulan data, diperoleh hasil sebagai berikut:

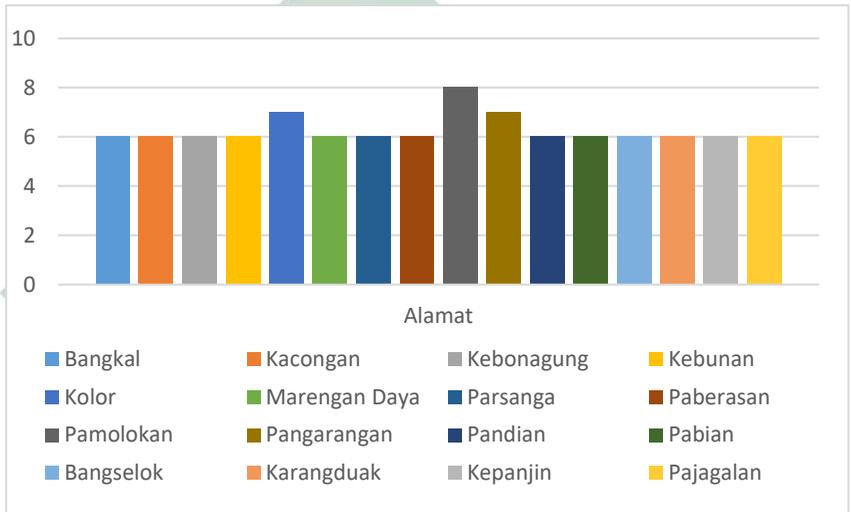
Grafik 4.1 Jenis Kelamin Responden



Sumber: Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada penelitian ini terdapat 31 remaja laki-laki dan 69 remaja perempuan yang menjadi sampel penelitian dari 100 sampel. Artinya adalah, penelitian ini lebih didominasi oleh remaja perempuan.

Grafik 4.2 Alamat Responden



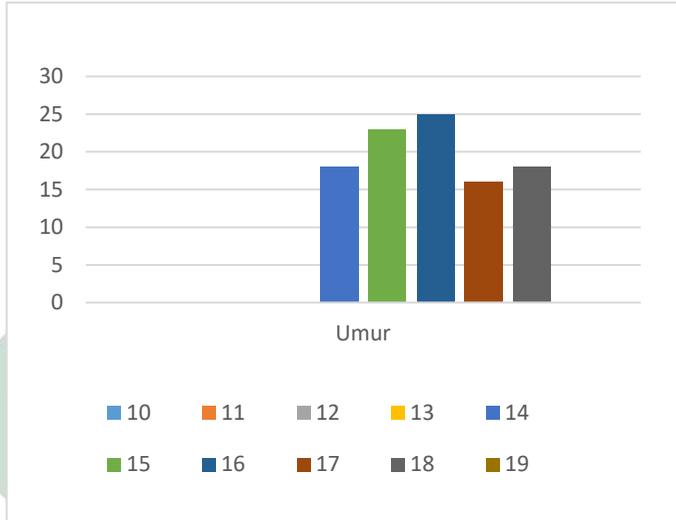
Sumber: Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Remaja yang menjadi sampel penelitian ini ialah yang bertempat tinggal di Kecamatan Kota Sumenep. Agar penelitian ini menjadi akurat, maka harus terdapat remaja yang mewakili setiap desa dan kelurahan yang ada di Kecamatan Kota Sumenep dengan jumlah yang telah ditetapkan pada teknik sampling.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa setiap desa dan kelurahan terdapat remaja yang menjadi sampel

penelitian. Jumlah sampel paling banyak berada pada desa Pamolokan yaitu 8 remaja.

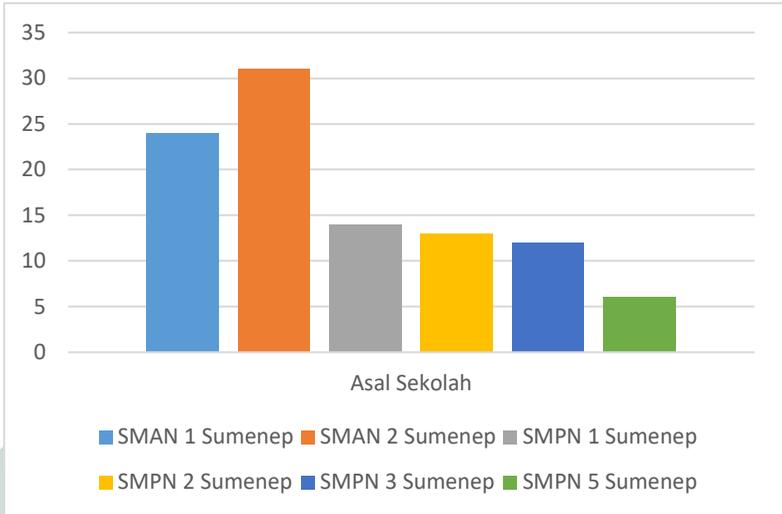
Grafik 4.3 Umur Responden



Sumber: Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Menurut WHO, remaja merupakan seseorang yang berusia 10-19 tahun. Pada penelitian ini terdapat 18 remaja berusia 14 tahun, 23 remaja berusia 15 tahun, 25 remaja berusia 16 tahun, 16 remaja berusia 17 tahun, 18 remaja berusia 18 tahun, dan tidak ada remaja yang menjadi sampel penelitian pada umur 10, 11, 12, 13, 19 tahun. Dari data tersebut diketahui bahwa penelitian ini didominasi oleh remaja berusia 16 tahun.

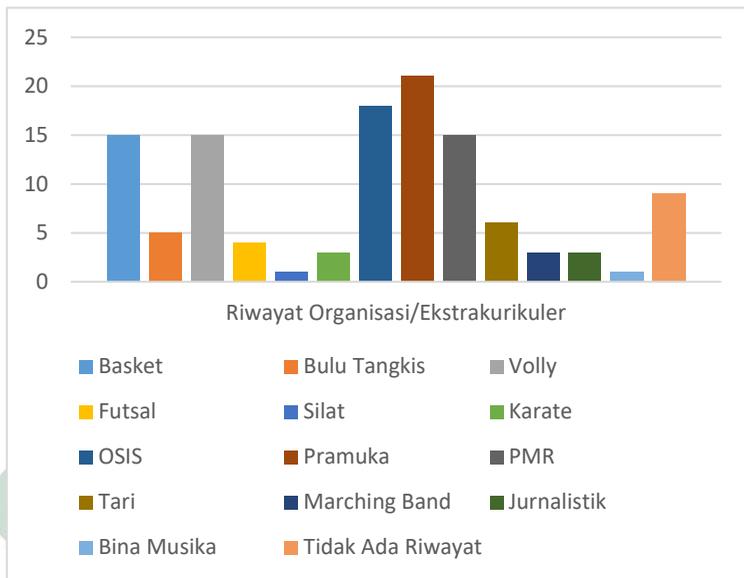
Grafik 4.4 Asal Sekolah Responden



Sumber: Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Salah satu kriteria sampel adalah remaja yang tidak menempuh pendidikan di lembaga Islam. Dari data di atas dapat dilihat bahwa tidak ada remaja yang menempuh pendidikan di lembaga Islam. Pada penelitian ini, terdapat 24 remaja yang bersekolah di SMAN 1 Sumenep, 31 remaja yang bersekolah di SMAN 2 Sumenep, 14 remaja yang bersekolah di SMPN 1 Sumenep, 13 remaja yang bersekolah di SMPN 2 Sumenep, 12 remaja yang bersekolah di SMPN 3 Sumenep, dan 6 remaja yang bersekolah di SMPN 5 Sumenep. Jumlah sampel paling banyak berada di sekolah SMAN 2 Sumenep dan paling sedikit berada di sekolah SMPN 5 Sumenep.

Grafik 4.5 Riwayat Organisasi/Ekstrakurikuler Responden



Sumber: Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Kriteria sampel lainnya adalah tidak pernah mengikuti organisasi keislaman. Dari data di atas dapat dilihat bahwa tidak ada remaja yang mengikuti organisasi keislaman. Data yang diperoleh oleh peneliti, terdapat beberapa remaja yang mengikuti organisasi/ekstrakurikuler lebih dari 1, dan ada pula remaja yang tidak memiliki riwayat organisasi/ekstrakurikuler.

## 2. Konten Dakwah yang Digunakan dalam Penelitian

Channel youtube Ustadz Abdul Somad Official memiliki beberapa konten dakwah yang membahas persoalan akidah Islam, namun tidak semua konten

dakwah tersebut digunakan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti mengambil 3 konten dakwah yang bisa mewakili pembahasan tentang akidah Islam. Judul dari ketiga konten dakwah tersebut yaitu: (a) takutlah kepada Allah, dimanapun berada; (b) Al-Quran membuatku tangguh; (c) fitnah akhir zaman: satu wasiat yang kian dilupakan.

Deskripsi dari ketiga konten dakwah tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Takutlah Kepada Allah, Dimanapun Berada**

Dalam video ini, Ustadz Abdul Somad menjelaskan tentang QS. As-Saff ayat 10-11. Ayat tersebut memberitahukan kepada orang-orang yang beriman tentang suatu pertolongan yang dapat menyelamatkan mereka dari azab yang sangat menyakitkan, yaitu beriman kepada Allah dan Rasul, dan berjihad menegakkan agama Allah. Menurut Ustadz Abdul Somad, jika seseorang tidak beriman kepada Allah, maka sebanyak apapun amalnya, sebaik apapun akhlaknya, ketika ia mati tidak membawa iman, Allah jadikan amal-amalnya tersebut seperti debu yang dihembus angin, tidak bermakna.

Orang yang berjihad, berani menghilangkan harta dan nyawanya adalah orang yang percaya kepada Allah. Ustadz Abdul Somad juga mengatakan bahwa orang muslim disuruh percaya pada yang paling ghaib diantara yang raib, yaitu percaya kepada Allah.

Sifat manusia condong kepada harta, dan yang semakin menjadi-jadi dari diri manusia adalah cinta kepada dunia. Oleh sebab itu, yang harus dihilangkan pertama kali adalah cinta kepada dunia, karena cinta kepada dunia adalah induk dari berbagai macam dosa.

## **b. Al-Quran Membuatku Tangguh**

Dalam video ini, Ustadz Abdul Somad menjelaskan bahwa Al-Quran membuat seseorang tangguh karena ketika seseorang tertimpa musibah, Al-Quran mengingatkan dalam QS. Surah Al-Hadid ayat 22 bahwasanya segala musibah yang terjadi telah tertulis di *lauhul mahfudz*.

Tidak hanya saat seseorang tertimpa musibah, namun ketika ia mendapatkan sesuatu, mendapatkan pujian dan sanjungan ia tidak merasa bangga, karena Al-Quran juga mengingatkan dalam QS. Yunus ayat 107 bahwa apabila Allah menghendaki kebaikan untuk hambanya, tidak ada yang bisa menolaknya.

Selain itu, Ustadz Abdul Somad juga menjelaskan kemuliaan Al-Quran, diantaranya terdapat 10 hal yang membuat sesuatu menjadi mulia, yaitu: (1) malam; (2) bulan; (3) gua; (4) kota saat diturunkannya Al-Quran; (5) air minum yang dibacakan ayat Al-Quran; (6) air liur yang digunakan untuk membaca Al-Quran; (7) jin yang bersaksi bahwa Al-Quran itu mulia; (8) kertas yang terdapat tulisan Al-Quran; (9) orang yang menghafalkan Al-Quran; (10) orangtua yang menjadikan anaknya sebagai penghafal Al-Quran.

### **c. Fitnah Akhir Zaman: Satu Wasiat yang Kian Dilupakan**

Dalam video ini, Ustadz Abdul Somad menjelaskan bahwa makna dari fitnah itu sendiri bukanlah tuduhan tanpa bukti, namun bermakna siksa-siksa akhir zaman. Adapun tanda-tanda hari kiamat menurut sabda Rasulullah SAW adalah waktu makin pendek, ilmu semakin berkurang, selamat dari sifat soh (pelit, cinta harta, dan takut mati), banyak fitnah-fitnah (siksa-siksa), dan banyak pembunuhan.

Pada saat hari kiamat langit akan terbelah, planet-planet akan hancur, lautan akan meletuk naik ke darat, dan kubur akan dibangkitkan. Tanah yang dipijaki oleh manusia tidaklah bergulung dan kulit tanah pun stabil karena ada pasaknya, yaitu bukit-bukit dan gunung-gunung. Namun pada hari kiamat nanti, bukit-bukit dan gunung-gunung itu akan tercabut seperti bulu kambing yang dihembus angin.

Ketika gunung-gunung tercabut, kemudian tanah akan terguncang, dan manusia akan terlihat seperti orang mabuk, tetapi sebenarnya mereka tidaklah mabuk, namun hal itu karena azab Allah yang sangat kuat.

### **3. Presentase Jawaban Responden pada Angket Variabel X**

Data di bawah ini merupakan akumulasi dari seluruh jawaban responden pada setiap item pertanyaan di variabel X.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju; Sangat Sering

ST : Setuju; Sering

RG : Ragu-Ragu; Jarang

KS : Kurang Setuju; Sangat Jarang

TS : Tidak Setuju; Tidak Pernah

Tabel 4.1 Presentase Jawaban Variabel X

No.	Pertanyaan	Presentase Jawaban (%)				
		SS	ST	RG	KS	TS
<b>Frekuensi</b>						
1.	Saya menonton ulang konten dakwah yang berjudul “Takutlah Kepada Allah Dimanapun Berada” di channel youtube Ustadz Abdul Somad Official?			9%	91%	
2.	Saya menonton ulang konten dakwah yang berjudul “Al-Qur’an Membuatku Tangguh” di channel youtube Ustadz Abdul Somad Official?			12%	88%	
3.	Saya menonton ulang konten dakwah yang berjudul “Fitnah Akhir Zaman: Satu Wasiat yang Kian Dilupakan” di channel youtube			11%	89%	

	Ustadz Abdul Somad Official?					
<b>Durasi</b>						
4.	Saya menonton dari awal hingga akhir konten dakwah yang berjudul “Takutlah Kepada Allah Dimanapun Berada” di channel youtube Ustadz Abdul Somad Official setiap videonya?	79%	21%			
5.	Saya menonton dari awal hingga akhir konten dakwah yang berjudul “Al-Qur’an Membuatku Tangguh” di channel youtube Ustadz Abdul Somad Official setiap videonya?	82%	18%			
6.	Saya menonton dari awal hingga akhir konten dakwah yang berjudul “Fitnah Akhir Zaman: Satu Wasiat yang Kian Dilupakan” di channel youtube Ustadz Abdul Somad Official setiap videonya?	89%	11%			

**Atensi**

7.	Saat menonton, saya memperhatikan pesan yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad dalam video yang berjudul “Takutlah Kepada Allah Dimanapun Berada” di channel youtube Ustadz Abdul Somad Official?	63%	31%	6%		
8.	Saat menonton, saya memperhatikan pesan yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad dalam video yang berjudul “Al-Qur’an Membuatku Tangguh” di channel youtube Ustadz Abdul Somad Official?	62%	33%	5%		
9.	Saat menonton, saya memperhatikan pesan yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad dalam video yang berjudul “Fitnah Akhir Zaman: Satu Wasiat yang Kian Dilupakan” di channel youtube Ustadz Abdul Somad Official?	65%	29%	6%		

Materi						
10.	Ustadz Abdul Somad selalu menggunakan humor dalam menyampaikan pesan dakwah!	87%	13%			
11.	Ustadz Abdul Somad selalu menggunakan kopian saat berceramah!	95%	5%			
12.	Dalam video Ustadz Abdul Somad dengan judul “Takutlah Kepada Allah Dimanapun Berada” menerangkan tentang iman kepada Allah!	61%	30%	9%		
13.	Dalam video Ustadz Abdul Somad dengan judul “Takutlah Kepada Allah Dimanapun Berada” menerangkan tentang berjihad menegakkan agama katolik!			10%	21%	69%
14.	Dalam video Ustadz Abdul Somad dengan judul “Takutlah Kepada Allah Dimanapun Berada” menerangkan tentang <i>hubbud dunya!</i>	60%	29%	11%		
15.	Dalam video Ustadz Abdul Somad dengan judul “Takutlah Kepada	59%	25%	16%		

	Allah Dimanapun Berada” menerangkan tentang segala sesuatu harus dikerjakan karena Allah!					
16.	Dalam video Ustadz Abdul Somad dengan judul “Al-Qur’an Membuatku Tangguh” menerangkan tentang kemuliaan Al-Qur’an!	69%	24%	7%		
17.	Dalam video Ustadz Abdul Somad dengan judul “Al-Qur’an Membuatku Tangguh” menerangkan bahwa kota Mekah menjadi mulia karena tempat diturunkannya Al-Qur’an!	54%	37%	9%		
18.	Dalam video Ustadz Abdul Somad dengan judul “Al-Qur’an Membuatku Tangguh” menerangkan bahwa seseorang harus suci ketika hendak menyentuh kertas yang terdapat tulisan ayat Al-Qur’an!	67%	33%			
19	Dalam video Ustadz Abdul Somad dengan judul “Al-Qur’an	57%	28%	15%		

	Membuatku Tangguh” menerangkan tentang seseorang menjadi tangguh karena Al-Qur’an selalu bersamanya ketika ia tertimpa musibah, saat adanya merasa sempit, dan setiap keadaan yang ia lalui!					
20.	Dalam video Ustadz Abdul Somad dengan judul “Fitnah Akhir Zaman: Satu Wasiat yang Kian Dilupakan” menerangkan tentang tiga persamaan antara orang muslim dengan orang yahudi!	60%	40%			
21.	Dalam video Ustadz Abdul Somad dengan judul “Fitnah Akhir Zaman: Satu Wasiat yang Kian Dilupakan” menerangkan bahwa hadirnya dajjal adalah pada saat kurma baisan tidak lagi berbuah dan air zughar sudah kering!	55%	36%	9%		
22.	Dalam video Ustadz Abdul Somad dengan judul “Fitnah Akhir Zaman: Satu Wasiat	62%	38%			

	yang Kian Dilupakan” menerangkan tentang tanda hari kiamat adalah ilmu yang semakin berkurang!					
23.	Dalam video Ustadz Abdul Somad dengan judul “Fitnah Akhir Zaman: Satu Wasiat yang Kian Dilupakan” menerangkan bahwa diantara banyaknya pertanyaan yang akan ditanyakan oleh Allah, salah satunya adalah ‘kemana umur dihabiskan?’!	72%	21%	7%		

Sumber: Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Penjelasan dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

- a. Frekuensi remaja dalam menonton konten dakwah adalah 91 responden (91%) menjawab sangat jarang (1 kali) menonton dan 9 responden (9%) menjawab jarang (2 kali) menonton dari total 100 responden pada konten dakwah yang berjudul “Takutlah Kepada Allah Dimanapun Berada”.
- b. Frekuensi remaja dalam menonton konten dakwah adalah 88 responden (88%) menjawab sangat jarang (1 kali) menonton dan 12 responden (12%) menjawab jarang (2 kali) menonton dari total 100 responden pada konten dakwah yang berjudul “Al-Qur’an Membuatku Tangguh”.

- c. Frekuensi remaja dalam menonton konten dakwah adalah 89 responden (89%) menjawab sangat jarang (1 kali) menonton, dan 11 responden (11%) menjawab jarang (2 kali) menonton dari total 100 responden pada konten dakwah yang berjudul “Fitnah Akhir Zaman: Satu Wasiat yang Kian Dilupakan”.
- d. Durasi yang digunakan remaja untuk menonton konten dakwah adalah 79 responden (79%) menjawab sangat lama (awal-akhir), dan 21 responden (21%) menjawab lama (21-30 menit) dari total 100 responden pada konten dakwah yang berjudul “Takutlah Kepada Allah Dimanapun Berada”.
- e. Durasi yang digunakan remaja untuk menonton konten dakwah adalah 82 responden (82%) menjawab sangat lama (awal-akhir), dan 18 responden (18%) menjawab lama (21-30 menit) dari total 100 responden pada konten dakwah yang berjudul “Al-Qur’an Membuatku Tangguh”.
- f. Durasi yang digunakan remaja untuk menonton konten dakwah adalah 89 responden (89%) menjawab sangat lama (awal-akhir), dan 11 responden (11%) menjawab lama (21-30 menit) dari total 100 responden pada konten dakwah yang berjudul “Fitnah Akhir Zaman: Satu Wasiat yang Kian Dilupakan”.
- g. Perhatian yang diberikan remaja dalam menonton konten dakwah adalah 63 responden (63%) menjawab sangat memperhatikan, 31 responden (31%) menjawab memperhatikan, dan 6 responden (6%) menjawab biasa saja dari total 100 responden

pada konten dakwah yang berjudul “Takutlah Kepada Allah Dimanapun Berada”.

- h. Perhatian yang diberikan remaja dalam menonton konten dakwah adalah 62 responden (62%) menjawab sangat memperhatikan, 33 responden (33%) menjawab memperhatikan, dan 5 responden (5%) menjawab biasa saja dari total 100 responden pada konten dakwah yang berjudul “Al-Qur’an Membuatku Tangguh”.
- i. Perhatian yang diberikan remaja dalam menonton konten dakwah adalah 65 responden (65%) menjawab sangat memperhatikan, 29 responden (29%) menjawab memperhatikan, dan 6 responden (6%) menjawab biasa saja dari total 100 responden pada konten dakwah yang berjudul “Fitnah Akhir Zaman: Satu Wasiat yang Kian Dilupakan”.
- j. Pada pertanyaan no. 10 terdapat 87 responden (87%) menjawab sangat setuju dan 13 responden (13%) menjawab setuju dari total 100 responden.
- k. Pada pertanyaan no. 11 terdapat 95 responden (95%) menjawab sangat setuju dan 5 responden (5%) menjawab setuju dari total 100 responden.
- l. Pada pertanyaan no. 12 terdapat 61 responden (61%) menjawab sangat setuju, 30 responden (30%) menjawab setuju, dan 9 responden (9%) menjawab ragu-ragu dari total 100 responden.
- m. Pada pertanyaan no. 13 terdapat 69 responden (69%) menjawab tidak setuju, 21 responden (21%) menjawab kurang setuju, dan 10 responden (10%) menjawab ragu-ragu dari total 100 responden.
- n. Pada pertanyaan no. 14 terdapat 60 responden (60%) menjawab sangat setuju, 29 responden

- (29%) menjawab setuju, dan 11 responden (11%) menjawab ragu-ragu dari total 100 responden.
- o. Pada pertanyaan no. 15 terdapat 59 responden (59%) menjawab sangat setuju, 25 responden (25%) menjawab setuju, dan 16 responden (16%) menjawab ragu-ragu dari total 100 responden.
  - p. Pada pertanyaan no. 16 terdapat 69 responden (69%) menjawab sangat setuju, 24 responden (24%) menjawab setuju, dan 7 responden (7%) menjawab ragu-ragu dari total 100 responden.
  - q. Pada pertanyaan no. 17 terdapat 54 responden (54%) menjawab sangat setuju, 37 responden (37%) menjawab setuju, dan 9 responden (9%) menjawab ragu-ragu dari total 100 responden.
  - r. Pada pertanyaan no. 18 terdapat 67 responden (67%) menjawab sangat setuju dan 33 responden (33%) menjawab setuju dari total 100 responden.
  - s. Pada pertanyaan no. 19 terdapat 57 responden (57%) menjawab sangat setuju, 28 responden (28%) menjawab setuju, dan 15 responden (15%) menjawab ragu-ragu dari total 100 responden.
  - t. Pada pertanyaan no. 20 terdapat 60 responden (60%) menjawab sangat setuju dan 40 responden (40%) menjawab setuju dari total 100 responden.
  - u. Pada pertanyaan no. 21 terdapat 55 responden (55%) menjawab sangat setuju, 36 responden (36%) menjawab setuju, dan 9 responden (9%) menjawab ragu-ragu dari total 100 responden.
  - v. Pada pertanyaan no. 22 terdapat 62 responden (62%) menjawab sangat setuju dan 38 responden (38%) menjawab setuju dari total 100 responden.
  - w. Pada pertanyaan no. 23 terdapat 72 responden (72%) menjawab sangat setuju, 21 responden

(21%) menjawab setuju, dan 7 responden (7%) menjawab ragu-ragu dari total 100 responden.

#### 4. Presentase Jawaban Responden pada Angket Variabel Y

Data di bawah ini merupakan akumulasi dari seluruh jawaban responden pada setiap item pertanyaan di variabel Y.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

ST : Setuju

RG : Ragu-Ragu

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Tabel 4.2 Presentase Jawaban Variabel Y

No.	Pertanyaan	Presentase Jawaban (%)				
		SS	ST	RG	KS	TS
<b>Menerjemahkan</b> <b>(pertanyaan no. 1, 4, 7, 10, 11, 12, 17, 20, dan 22 )</b>						
1.	Amal seseorang seperti debu yang dihembus angin jika ia tidak beriman kepada Allah!	57%	43%			
2.	Seseorang dikatakan beriman ketika ia tidak hanya percaya pada yang terlihat, namun juga percaya pada yang ghaib!	53%	37%	10%		
3.	Sesuatu yang harus dihilangkan dari diri	58%	42%			

	seseorang adalah hubbud dunia (cinta kepada dunia)!					
4.	Seseorang menjadi mulia karena menghafalkan Al-Qur'an!	57%	32%	11%		
5.	Air yang dibacakan ayat Al-Qur'an sama seperti air lainnya!			8%	43%	49%
6.	Seseorang menjadi tangguh saat tertimpa musibah karena Al-Qur'an mengingatkannya bahwa segala musibah yang terjadi telah tertulis di lauhul mahfudz!	48%	39%	13%		
7.	Cepatnya waktu berlalu merupakan tanda hari kiamat!	55%	45%			
8.	Banyaknya pembunuhan yang terjadi di dunia merupakan tanda hari kiamat!	58%	42%			
9.	Saat hari kiamat, dunia akan baik-baik saja!			11%	23%	66%
<b>Menafsirkan (pertanyaan no. 2, 5, 8, 13, 14, 18, 21, dan 23 )</b>						
10.	Seorang non muslim akan mendapatkan pahala dari perbuatan baik yang ia lakukan!			16%	36%	48%
11.	Seseorang tetap dikatakan beriman tanpa				28%	72%

	perlu mempercayai adanya malaikat, jin, rasul, peristiwa isra' mi'raj, dan hal ghaib lainnya karena hal tersebut tidak nyata!					
12.	Cinta kepada dunia akan menjerumuskan seseorang pada perbuatan dosa dan melalaikan urusan akhirat!	53%	47%			
13.	Teman saya sedang menghafalkan Al-Qur'an, ia selalu disanjung dan dipuji oleh guru, ia pun banyak disenangi oleh teman lainnya. Setelah menonton ceramah Ustadz Abdul Somad di channel youtubanya, ia dimuliakan oleh Al-Qur'an karena sedang menghafalkannya!	50%	35%	15%		
14.	Bu RT sembuh dari penyakit lumpuhnya karena selalu membacakan ayat Al-Qur'an pada air yang hendak ia minum. Setelah menonton ceramah Ustadz Abdul Somad di channel youtubanya, ternyata hal tersebut	38%	50%	12%		

	merupakan berkah dan kemuliaan Al-Qur'an yang terdapat di dalam air!					
15.	Tidak ada satu pun manusia yang mampu menghindar dari hari kiamat!	70%	28%	2%		
16.	Allah tidak pernah mengurangi waktu, namun yang membuat waktu cepat berlalu adalah hal-hal dunia yang membuat manusia sibuk!	42%	47%	11%		
17.	Seseorang atau sekelompok manusia yang melakukan pembunuhan kepada seseorang atau sekelompok lainnya merupakan tanda bahwa kiamat sudah dekat, seperti yang terjadi pada Palestina, Rohingya, dan Suriah!	40%	47%	13%		
<b>Mengekstrapolasi (pertanyaan no. 3, 6, 9, 15, 16, 19, dan 24)</b>						
18.	Iman kepada Allah mempengaruhi amal yang dikerjakan seseorang!	42%	58%			
19.	Seseorang dikatakan beriman apabila percaya pada rukun iman!	71%	29%			

20.	Cinta kepada dunia merupakan kesenangan yang bersifat abadi!	56%	44%			
21.	Perbanyaklah membaca, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an agar menjadi tangguh!	61%	39%			
22.	Al-Qur'an menjadikan segala sesuatu menjadi mulia!	51%	49%			
23.	Hari kiamat adalah akhir dari kehidupan manusia di dunia!	62%	38%			
24.	Adanya tanda-tanda hari kiamat sebagai peringatan kepada manusia agar selalu taat kepada Allah!	63%	37%			

Sumber: Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Penjelasan pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

- a. Pada pertanyaan no. 1 terdapat 57 responden (57%) menjawab sangat setuju dan 43 responden (43%) menjawab setuju dari total 100 responden.
- b. Pada pertanyaan no. 2 terdapat 48 responden (48%) menjawab tidak setuju, 36 responden (36%) menjawab kurang setuju, dan 16 responden (16%) menjawab ragu-ragu dari total 100 responden.
- c. Pada pertanyaan no. 3 terdapat 42 responden (42%) menjawab sangat setuju dan 58 responden (58%) menjawab setuju dari total 100 responden.

- d. Pada pertanyaan no. 4 terdapat 53 responden (53%) menjawab sangat setuju, 37 responden (37%) menjawab setuju, dan 10 responden (10%) menjawab ragu-ragu dari total 100 responden.
- e. Pada pertanyaan no. 5 terdapat 72 responden (72%) menjawab tidak setuju dan 28 responden (28%) menjawab kurang setuju dari total 100 responden.
- f. Pada pertanyaan no. 6 terdapat 71 responden (71%) menjawab sangat setuju dan 29 responden (29%) menjawab setuju dari total 100 responden.
- g. Pada pertanyaan no. 7 terdapat 58 responden (58%) menjawab sangat setuju dan 42 responden (42%) menjawab setuju dari total 100 responden.
- h. Pada pertanyaan no. 8 terdapat 53 responden (53%) menjawab sangat setuju dan 47 responden (47%) menjawab setuju dari total 100 responden.
- i. Pada pertanyaan no. 9 terdapat 56 responden (56%) menjawab tidak setuju dan 44 responden (44%) menjawab kurang setuju dari total 100 responden.
- j. Pada pertanyaan no. 10 terdapat 57 responden (57%) menjawab sangat setuju, 32 responden (32%) menjawab setuju, dan 11 responden (11%) menjawab ragu-ragu dari total 100 responden.
- k. Pada pertanyaan no. 11 terdapat 49 responden (49%) menjawab tidak setuju, 43 responden (43%) menjawab kurang setuju, dan 8 responden (8%) menjawab ragu-ragu dari total 100 responden.
- l. Pada pertanyaan no. 12 terdapat 48 responden (48%) menjawab sangat setuju, 39 responden (39%) menjawab setuju, dan 13 responden (13%) menjawab ragu-ragu dari total 100 responden.

- m. Pada pertanyaan no. 13 terdapat 50 responden (50%) menjawab sangat setuju, 35 responden (35%) menjawab setuju, dan 15 responden (15%) menjawab ragu-ragu dari total 100 responden.
- n. Pada pertanyaan no. 14 terdapat 38 responden (38%) menjawab sangat setuju, 50 responden (50%) menjawab setuju, dan 12 responden (12%) menjawab ragu-ragu dari total 100 responden.
- o. Pada pertanyaan no. 15 terdapat 61 responden (61%) menjawab sangat setuju dan 39 responden (39%) menjawab setuju dari total 100 responden.
- p. Pada pertanyaan no. 16 terdapat 51 responden (51%) menjawab sangat setuju dan 49 responden (49%) menjawab setuju dari total 100 responden.
- q. Pada pertanyaan no. 17 terdapat 66 responden (66%) menjawab tidak setuju, 23 responden (23%) menjawab kurang setuju, dan 11 responden (11%) menjawab ragu-ragu dari total 100 responden.
- r. Pada pertanyaan no. 18 terdapat 70 responden (70%) menjawab sangat setuju, 28 responden (28%) menjawab setuju, dan 2 responden (2%) menjawab ragu-ragu dari total 100 responden.
- s. Pada pertanyaan no. 19 terdapat 62 responden (62%) menjawab sangat setuju dan 38 responden (38%) menjawab setuju dari total 100 responden.
- t. Pada pertanyaan no. 20 terdapat 55 responden (55%) menjawab sangat setuju dan 45 responden (45%) menjawab setuju dari total 100 responden.
- u. Pada pertanyaan no. 21 terdapat 42 responden (42%) menjawab sangat setuju, 47 responden (47%) menjawab setuju, dan 11 responden (11%) menjawab ragu-ragu dari total 100 responden.

- v. Pada pertanyaan no. 22 terdapat 58 responden (58%) menjawab sangat setuju dan 42 responden (42%) menjawab setuju dari total 100 responden.
- w. Pada pertanyaan no. 23 terdapat 40 responden (40%) menjawab sangat setuju, 47 responden (47%) menjawab setuju, dan 13 responden (13%) menjawab ragu-ragu dari total 100 responden.
- x. Pada pertanyaan no. 24 terdapat 63 responden (63%) menjawab sangat setuju dan 37 responden (37%) menjawab setuju dari total 100 responden.

### C. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk pengujian hipotesis agar diketahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Adapun syarat yang harus terpenuhi untuk melakukan uji regresi linear sederhana, yaitu:<sup>54</sup>

1. Jumlah sampel yang digunakan harus sama
2. Jumlah variabel bebas (X) adalah 1
3. Nilai residual harus terdistribusi normal
4. Terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
5. Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

---

<sup>54</sup>Sahid Raharjo, *Panduan Lengkap Uji Analisis Regresi Linear Sederhana dengan SPSS*, diakses pada tanggal 7 Juni 2021 pukul 21.40

Sebelum dilakukan uji normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data yang diperoleh valid dan reliabel.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh valid atau tidak. Data dapat dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf signifikan 5% atau kepercayaan 95%. Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka data tidak valid. Adapun hasil dari uji validitas dengan menggunakan program SPSS versi 20 adalah:

Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel X

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,356	0,195	VALID
2	0,392	0,195	VALID
3	0,357	0,195	VALID
4	0,317	0,195	VALID
5	0,297	0,195	VALID
6	0,291	0,195	VALID
7	0,515	0,195	VALID
8	0,598	0,195	VALID
9	0,588	0,195	VALID
10	0,322	0,195	VALID
11	0,281	0,195	VALID
12	0,361	0,195	VALID
13	0,522	0,195	VALID
14	0,347	0,195	VALID
15	0,339	0,195	VALID
16	0,313	0,195	VALID

17	0,352	0,195	VALID
18	0,311	0,195	VALID
19	0,324	0,195	VALID
20	0,291	0,195	VALID
21	0,383	0,195	VALID
22	0,350	0,195	VALID
23	0,296	0,195	VALID

Sumber: Output SPSS (diolah peneliti)

Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Y

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,300	0,195	VALID
2	0,365	0,195	VALID
3	0,373	0,195	VALID
4	0,434	0,195	VALID
5	0,473	0,195	VALID
6	0,450	0,195	VALID
7	0,432	0,195	VALID
8	0,392	0,195	VALID
9	0,515	0,195	VALID
10	0,449	0,195	VALID
11	0,346	0,195	VALID
12	0,362	0,195	VALID
13	0,257	0,195	VALID
14	0,317	0,195	VALID
15	0,375	0,195	VALID
16	0,501	0,195	VALID
17	0,345	0,195	VALID
18	0,395	0,195	VALID
19	0,373	0,195	VALID
20	0,415	0,195	VALID
21	0,228	0,195	VALID

22	0,466	0,195	VALID
23	0,472	0,195	VALID
24	0,383	0,195	VALID

Sumber: Output SPSS (diolah peneliti)

r tabel pada penelitian ini diketahui bernilai 0,195. Nilai r tabel dilihat pada tabel dari r tabel dengan N 100 dengan taraf signifikansi 5%. N 100 adalah jumlah sampel dari penelitian ini, yaitu 100 sampel. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pada variabel bebas (X) dan semua item pada variabel terikat (Y) adalah valid karena nilai r hitung > nilai r tabel.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh reliabel atau tidak. Data dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,6. Namun apabila nilai *cronbach's alpha* < 0,6 maka data tidak reliabel. Adapun hasil dari uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 20 adalah:

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,699	23

Sumber: Output SPSS

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,745	24

Sumber: Output SPSS

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > 0,6. nilai *cronbach's alpha* untuk variabel X adalah 0,699 > 0,6. Sedangkan nilai *cronbach's alpha* untuk variabel Y adalah 0,745 > 0,6.

### 3. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data terdistribusi normal. Namun apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Adapun hasil dari uji normalitas dengan menggunakan program SPSS versi 20 adalah:

Tabel 4.7 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	,0000000	,0000000
	4,33055947	3,86274987
		,062
		,067

Most Extreme	,062	,067
Differences	-,049	-,049
Kolmogorov-Smirnov Z		,619
Asymp. Sig. (2-tailed)		,838

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS

Dari data di atas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah  $0,838 > 0,05$ . Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov test di atas dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk melakukan uji regresi linear sederhana.

#### 4. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Namun apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Adapun hasil dari uji linearitas dengan menggunakan program SPSS versi 20 adalah:

Tabel 4.8 Uji Linearitas  
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Akidah Islam * Konten Dakwah	Between Groups	(Combined)	1260,352	19	66,334	3,492	,000
		Linearity	923,219	1	923,219	48,607	,000
		Deviation from Linearity	337,132	18	18,730	,986	,484
	Within Groups		1519,488	80	18,994		
	Total		2779,840	99			

Sumber: Output SPSS

Dari data di atas diketahui nilai dari *Deviation from Linearity Sig.* adalah  $0,484 > 0,05$ . Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji linearitas, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan memenuhi syarat untuk melakukan uji regresi linear sederhana.

## 5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah salah satu syarat yang harus terpenuhi untuk melakukan uji regresi linear sederhana. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Namun apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun hasil dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan program SPSS versi 20 adalah:

Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,651	5,357		2,175	,032
	Konten Dakwah	-,082	,054	-,151	-1,513	,134

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Output SPSS

Dari data di atas diketahui bahwa nilai *Sig.* adalah  $0,134 > 0,05$ . Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan memenuhi syarat untuk melakukan uji regresi linear sederhana.

## 6. Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah semua syarat untuk melakukan uji regresi linear sederhana telah terpenuhi, selanjutnya adalah mengubah data ordinal menjadi data interval menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)* karena uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji data interval atau rasio sedangkan penelitian ini menggunakan data ordinal.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Selain itu, uji regresi linear sederhana juga digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan dan seberapa besar pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun hasil dari uji regresi linear sederhana menggunakan program SPSS versi 20 setelah data diubah dari data ordinal ke interval adalah:

Tabel 4.10 Coefficients  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,444	2,079		-1,175	,243
	Konten Dakwah	1,066	,032	,958	33,371	,000

a. Dependent Variable: PemahamanAkidahIslam

Sumber: Output SPSS

### a. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (*Sig.*) dengan probabilitas 0,05.

Hipotesis:

- **Ha : Terdapat pengaruh** Konten dakwah channel youtube Ustadz Abdul Somad Official terhadap pemahaman akidah Islam remaja di Kecamatan Kota Sumenep.
- **Ho : Tidak terdapat pengaruh** Konten dakwah channel youtube Ustadz Abdul Somad Official terhadap pemahaman akidah Islam remaja di Kecamatan Kota Sumenep.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai *Sig.* > 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya adalah tidak signifikan.
- Jika nilai *Sig.* < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya adalah signifikan.

Dari data di atas, diketahui nilai *Sig.* adalah  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konten dakwah channel youtube Ustadz Abdul Somad Official terhadap pemahaman akidah Islam remaja di Kecamatan Kota Sumenep.

#### b. Persamaan Regresi

Rumus dari persamaan regresi adalah  $Y = a + bX$ . Dari data di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana  $Y = (-2,444) + 1,066X$ . Interpretasi dari persamaan tersebut yaitu:

a : adalah angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Angka ini merupakan angka konstan yang memiliki arti, peningkatan pemahaman akidah Islam (Y) adalah -2,444 apabila konten dakwah (X) bernilai konstan.

b : adalah angka koefisien regresi yang memiliki nilai sebesar 1,066. Angka ini mengandung arti, jika konten dakwah (X) bertambah 1 satuan, maka pemahaman akidah Islam (Y) akan meningkat sebesar 1,066.

Diketahui bahwa koefisien regresi bernilai plus (+), artinya bahwa konten dakwah channel youtube Ustadz Abdul Somad Official berpengaruh positif terhadap pemahaman akidah islam remaja di Kecamatan Kota Sumenep.

**c. Analisis Koefisien Korelasi (R)**

Koefisien kolerasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara konten dakwah (X) dengan pemahaman akidah Islam (Y). Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat pada tabel hasil dari uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 20 dan tabel klasifikasi kekuatan hubungan.

Tabel 4.11 Model Summary

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,958 <sup>a</sup>	,918	,918	6,99224

a. Predictors: (Constant), KontenDakwah

Sumber: Output SPSS

Tabel 4.12 Klasifikasi Kekuatan Hubungan

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,000-1,999	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Cukup
0,600-0,799	Kuat
0,800-1000	Sangat Kuat

Dari data di atas diketahui nilai dari koefisien korelasi (R) sebesar 0,958. Besarnya nilai pada koefisien korelasi memiliki arti hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) karena nilai tersebut berada pada interval koefisien 0,800-1000.

#### d. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2/R$ Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konten dakwah channel youtube Ustadz Abdul Somad Official terhadap pemahaman akidah Islam remaja di Kecamatan Kota Sumenep.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2/R$  Square) sebesar 0,918. Besarnya nilai pada koefisien determinasi memiliki arti bahwa pengaruh konten dakwah channel youtube Ustadz Abdul Somad Official terhadap pemahaman akidah Islam remaja di Kecamatan Kota Sumenep sebesar 91,8%. Sedangkan 8,2% pemahaman akidah Islam dipengaruhi oleh variabel lain di luar konten dakwah.

## D. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Perspektif Teoritis

Konten dakwah merupakan suatu karya yang berisi kajian-kajian Islam baik berupa tulisan maupun video. Adanya konten dakwah memudahkan seseorang untuk memperoleh pengetahuan tentang Islam karena bisa diakses langsung melalui internet yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Terdapat banyak pilihan media sosial yang tersedia untuk mengakses konten dakwah seperti *google chrome*, *youtube*, *facebook*, *instagram*, *twitter*, dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini, media sosial yang menjadi objek penelitian adalah youtube, yaitu konten dakwah yang ada pada channel youtube Ustadz Abdul Somad Official. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari konten dakwah channel youtube Ustadz Abdul Somad Official terhadap pemahaman akidah Islam remaja di Kecamatan Kota Sumenep. Untuk mengetahui hal tersebut, maka dilakukannya uji regresi linear sederhana dan diperoleh nilai *Sig.*  $0,000 < 0,05$ .

Hal tersebut berarti penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  dengan pernyataan konten dakwah Ustadz Abdul Somad Official memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman akidah Islam remaja di Kecamatan Kota Sumenep.

Jika hasil penelitian tersebut dihubungkan dengan teori yang digunakan pada penelitian ini, yaitu teori jarum hipodermik maka channel youtube Ustadz Abdul Somad Official dianggap sebagai media yang

sangat aktif dalam memberikan pengaruh kepada khalayak. Khalayak yang dimaksud pada penelitian ini adalah remaja di Kecamatan Kota Sumenep.

Pada teori ini, remaja merupakan orang yang dianggap pasif dalam menerima pesan dakwah yang disampaikan dalam channel youtube Ustadz Abdul Somad Official. Ustadz Abdul Somad sebagai komunikator, dalam menyampaikan pesan dakwah layaknya jarum yang disuntikkan kepada khalayak yang tidak berdaya, yaitu memberikan efek atau pengaruh.

Setelah menonton konten dakwah, remaja di Kecamatan Kota Sumenep mampu menyerap materi dengan baik, yaitu mereka dapat menerjemahkan (menjelaskan isi materi akidah dari konten dakwah di channel youtube Ustadz Abdul Somad Official dalam bentuk bahasa yang lain), menafsirkan (menarik kesimpulan dari pengetahuan tentang akidah yang didapatkan di channel youtube Ustadz Abdul Somad Official dengan pengetahuan sebelumnya yang dimiliki), dan mengekstrapolasi (melihat arti lain dari materi akidah yang disampaikan di channel youtube Ustadz Abdul Somad Official).

Hal yang membuat konten dakwah channel youtube Ustadz Abdul Somad Official berpengaruh terhadap pemahaman akidah Islam remaja di Kecamatan Kota sumenep adalah frekuensi, durasi, dan atensi. Artinya adalah semakin sering remaja menonton konten dakwah maka akan semakin berpengaruh, semakin lama menonton konten dakwah maka akan

semakin berpengaruh, dan semakin memperhatikan pesan yang disampaikan dalam konten dakwah, juga akan semakin berpengaruh.

Dengan demikian, kesimpulan dari hasil penelitian dan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu konten dakwah channel youtube Ustadz Abdul Somad Official berpengaruh terhadap pemahaman akidah Islam remaja di Kecamatan Kota Sumenep layaknya jarum yang disuntikkan pada khalayak yang tidak berdaya.

## **2. Perspektif Keislaman**

Dakwah merupakan suatu kegiatan menyeru atau mengajak seseorang untuk melakukan perbuatan baik dan meninggalkan perbuatan buruk. Tujuan dakwah adalah memengaruhi seseorang agar melakukan hal seperti yang diharapkan.

Usaha untuk memengaruhi pendapat, pandangan, ataupun mengubah tingkah laku seseorang dapat ditempuh dengan 2 cara yaitu koersif dan persuasif. Koersif yaitu dengan cara paksa, bila perlu disertai dengan teror-teror yang dapat menekan batin dan menimbulkan ketakutan. Sedangkan persuasif yaitu dengan cara memengaruhi jiwa seseorang, sehingga dapat membangkitkan kesadarannya untuk menerima dan melakukan suatu tindakan.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup>Moh. Ali Aziz, "*Ilmu Dakwah*" cet. ke-6 (Jakarta: Kencana, 2007), h. 382

Salah satu ayat Al-Qur'an yang menerangkan untuk berdakwah adalah QS. Ali Imraan ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*Dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar; merekalah orang-orang yang beruntung*<sup>56</sup>

Sedangkan dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Bukhari juga disuruh untuk menyampaikan pesan dakwah walau hanya satu ayat.

**بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً**

*Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat*<sup>57</sup>

Ustadz Abdul Somad telah berkiprah sebagai *da'i* untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam. Dalam berdakwah, Ustadz Abdul Somad menggunakan cara persuasif, yaitu menyampaikan pesan dakwah dengan cara yang baik dan tanpa adanya paksaan ataupun teror.

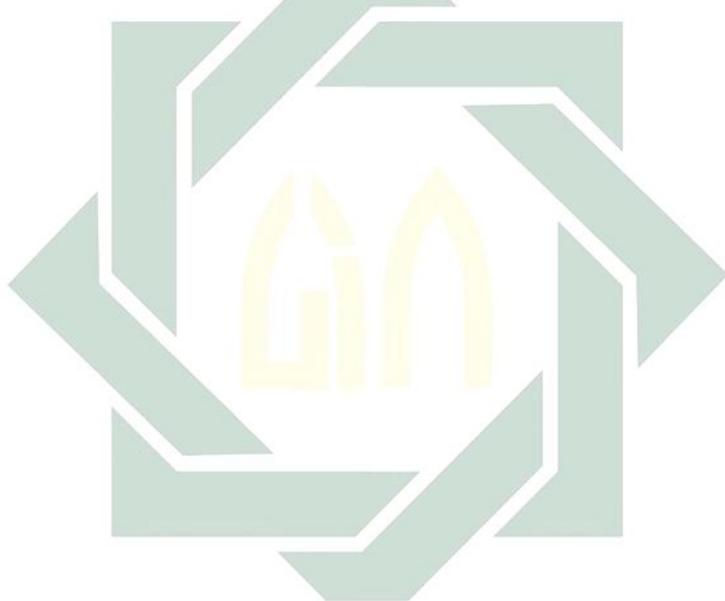
Menurut Jalaluddin Rahmat dalam buku Moh. Ali Aziz, terdapat tiga efek yang ditimbulkan setelah

---

<sup>56</sup>QS. Ali-Imraan ayat 104

<sup>57</sup>HR. Bukhari

mad'u menerima pesan dakwah, yaitu efek kognitif, afektif, dan behavioral.<sup>58</sup> Jika dilihat dari hasil penelitian ini, pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad memberikan efek kognitif kepada remaja di Kecamatan Kota Sumenep. Efek kognitif tersebut berupa pemahaman tentang Akidah Islam. Sedangkan efek afektif dan behavioral belum diketahui karena di luar dari yang diteliti.



---

<sup>58</sup>Moh. Ali Aziz, "*Ilmu Dakwah*" cet. ke-6 (Jakarta: Kencana, 2007), h. 390

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, tentang pengaruh konten dakwah channel youtube Ustadz Abdul Somad Official terhadap pemahaman akidah Islam remaja di Kecamatan Kota Sumenep, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari pengujian hipotesis diperoleh nilai *Sig.*  $0,000 < 0,05$ . Nilai tersebut memiliki arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konten dakwah channel youtube Ustadz Abdul Somad Official terhadap pemahaman akidah Islam remaja di Kecamatan Kota Sumenep.
2. Konten dakwah channel youtube Ustadz Abdul Somad Official memberikan pengaruh yang positif terhadap pemahaman akidah Islam remaja di Kecamatan Kota Sumenep dengan besarnya pengaruh adalah 91,8%.

### **B. Saran dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, saran dan rekomendasi yang mampu peneliti sampaikan adalah:

1. Kepada para remaja agar lebih sering dan banyak menonton konten dakwah yang ada di channel youtube Ustadz Abdul Somad Official karena dilihat dari hasil temuan, channel tersebut mampu memberikan pengaruh positif. Artinya adalah, semakin remaja menonton konten dakwah di channel tersebut, maka akan semakin berpengaruh terhadap pemahaman akidah Islam.

2. Tidak menutup kemungkinan bahwa channel youtube dari *da'i* lain juga memberikan pengaruh positif kepada pemahaman akidah Islam remaja, maka peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti konten dakwah yang ada di channel youtube *da'i* lainnya.
3. Kepada para *da'i* agar mensyiarkan Islam tidak hanya secara langsung (*luring/offline*), namun juga secara tidak langsung (*daring/online*) karena di era ini lebih banyak masyarakat menggunakan jejaring sosial sebagai kegiatan sehari-hari. Maka sebagai seorang *da'i* sudah seharusnya untuk tidak ketinggalan zaman.
4. Rekomendasi lain untuk peneliti selanjutnya adalah diharapkan agar meneliti lebih lanjut, yaitu terkait sikap/perilaku remaja setelah menonton konten dakwah.

### C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan proses yang telah dijalani oleh peneliti, keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Kesulitan saat mencari sampel penelitian, yaitu tidak semua remaja bersedia menjadi sampel penelitian karena harus diminta untuk menonton konten dakwah dengan durasi yang cukup lama. Oleh sebab itu dibutuhkan waktu penelitian yang cukup lama agar terpenuhi kuota sampel.
2. Keterbatasan referensi buku terkait dengan penelitian, sehingga mengharuskan peneliti mencari referensi dari jurnal dan artikel *online*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Aflah Zuhrotul. *Pengaruh E-Dakwah DAQU Movie di Youtube terhadap Peningkatan Pengetahuan Islam pada Mahasiswa UINSA Surabaya*. Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi. 2018.
- Alwakil, Muhammad Sayyid. *Prinsip dan Kode Etik Dakwah*. Penerjemah Nabhani Idris. Jakarta: Akademika Pressindo. 2002.
- Andi.Link, *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2020*. Diakses pada 15 Oktober 2020 pukul 9.30.
- Arifin, Ferdi. *Mubalig Youtube dan Komodifikasi Konten Dakwah*. al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi. Vol. 4 No. 1. 2019.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana. 2007.
- David, Eribka Ruthellia, dkk. *Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi*. e-journal Acta Diurna. Vol. 6 No. 1. 2017.
- Dunia Pelajar. *Pengertian Pagaruh Menurut Para Ahli*. diakses pada 23 Juni 2021. pukul 14.00.
- Gunarso, Y. Singgih D. 1989.
- Harahap, Syahrin dan Hasan Bakti Nasution. *Ensiklopedia Akidah Islam*. Jakarta: Kencana. 2009.
- HR. Bukhari.  
[http://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_sosial](http://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial)
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE. 1999.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Kurniawan, Dani. *Komunikasi Model Lasswell dan Stimulus Respon-Organism-Response dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan*. Jurnal Komunikasi Pendidikan. Vol. 2 No.1. 2018.

- Kusmawa, Wowo Sunaryo. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Munir, Muhammad. *Fenomena Dakwah Online dan Offline Ustadz Abdus Somad di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura*. Vol. 1 No. 1. 2019.
- QS. Ali-Imraan ayat 104.
- Raharjo, Sahid. *Panduan Lengkap Uji Analisis Regresi Linear Sederhana dengan SPSS*. diakses pada tanggal 7 Juni 2021 pukul 21.40.
- Rahmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2007.
- Rohmah, Elfi Yuliana. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Teras. 2005.
- Romeltea.com. *Konten media: Pengertian dan Jenis-jenisnya*. diakses pada 22 Oktober 2020 pukul 16.15
- Sadiyah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-Quran*. Bandung: Mizan. 1993.
- Sudaryono. 2012.
- Sudijono, Anas. 2009.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1995.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana. 2015.
- Syafaq, Hammis, dkk. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: UIN SA Press. 2017.
- Yunus, Muhammad. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Al-Quran. 1973.